



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6076/KOM-D/SD-S1/2023

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI PARTAI DALAM
MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERNAL PADA DEWAN
PIMPINAN DAERAH PARTAI GOLKAR KABUPATEN
BENGKALIS PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ALIK ARRAFI
NIM. 11840312129

PROGRAM STRATA 1 (S1)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI PARTAI DALAM MEMBANGUN
KOMUNIKASI INTERNAL PADA DEWAN PIMPINAN DAERAH PARTAI
GOLKAR KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU**

Disusun oleh :



ALIK ARRAFI

NIM : 11840312129

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal : 11 Juli 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing



Dr. Sudiarto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 198012302000041001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alik Arrafi
NIM : 11840312129
Judul : Peran Komunikasi Organisasi Partai Dalam Membangun Komunikasi Internal Pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 17 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 17 Juli 2023

Dekan,

Prof. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D.
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP.19700301199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,

Firdaus El Hadi, M.Sos. Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV,

Rafdeadi, MA
NIP.19821225201101 1 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alik Arrafi
NIM : 11840312129
Judul : Komunikasi Organisasi Partai Dalam Membangun Komunikasi Internal Pada Dpd Partai Golkar Kab. Bengkalis Prov. Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal

Penguji I

Penguji II

Dewi Sukartik, M.Sc
NIP: 130 311 019

Rusvda Fauzana M.Si
19840504 201903 2 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Alik Arrafi
NIM : 11840312129
Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 7 Juli 2000
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI PARTAI DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERNAL PADA DEWAN PIMPINAN DAERAH PARTAI GOLKAR KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Alik Arrafi
NIM. 11840312129

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Juli 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Alik Arrafi
 NIM : 11840312129
 Judul Skripsi : Peran Komunikasi Organisasi Partai Dalam Membangun Komunikasi Internal Pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Sudianto, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 198012302006041001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Alik Arrafi
Ilmu : Ilmu Komunikasi
Peran Komunikasi Organisasi Partai Dalam Membangun Komunikasi Internal Pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Komunikasi organisasi memiliki peran penting dalam membangun komunikasi internal yang efektif. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam peran komunikasi organisasi dalam membangun komunikasi internal di Partai Golkar Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi organisasi dalam membangun komunikasi internal di Partai Golkar Bengkalis. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi organisasi birokrasi Max Weber sebagai kerangka teoritis untuk memahami bagaimana komunikasi organisasi berperan dalam mempengaruhi dan membentuk komunikasi internal dalam partai politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Informan penelitian terdiri dari pimpinan Partai Golkar Bengkalis, anggota partai, dan staf partai yang terlibat dalam proses komunikasi internal. Hasil dari penelitian ini adalah Partai Golkar Bengkalis mengidentifikasi komunikasi organisasinya dengan menggunakan komunikasi yang transparan, dan menginspirasi untuk mengkomunikasikan visi partai kepada anggota partai. Dengan menggarisbawahi nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan pelayanan kepada internal anggota, mereka menciptakan hubungan saling percaya dan mendorong anggota partai untuk mencapai hasil yang luar biasa dalam upaya mencapai tujuan bersama.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Komunikasi Internal, Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Alik Arrafi
Department : Communications Science
Title : *The Role of Party Organizational Communication in Building Internal Communication at the Regional Leadership Council of the Golkar Party Bengkalis Regency Riau Province*

Organizational communication has an important role in building effective internal communication. This research provides an in-depth understanding of the role of organizational communication in building internal communication in the Bengkalis Golkar Party. This study aims to find out how the role of organizational communication in building internal communication in Bengkalis Golkar Party. This study uses Max Weber's bureaucratic organizational communication theory as a theoretical framework to understand how organizational communication plays a role in influencing and shaping internal communication within political parties. This study uses a qualitative research approach by collecting data through in-depth interviews, observation, and document analysis. Research informants consisted of Bengkalis Golkar Party leaders, party members, and party staff who were involved in the internal communication process. The result of this study is that the Bengkalis Golkar Party identifies its organizational communication by using transparent communication, and inspires it to communicate the party's vision to party members. By emphasizing the values of fairness, equality and service to internal members, they create a relationship of mutual trust and encourage party members to achieve extraordinary results in the pursuit of common goals.

Keywords: *Organizational Communication, Internal Communication, Regional governing board of the Golkar Party, Bengkalis Regency, Riau Province*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena atas rahmat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Komunikasi Organisasi Partai Dalam Membangun Komunikasi Internal Pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi strata satu untuk mencapai gelar sarjana komunikasi.

Yang utama Sekali orangtua penulis, yaitu Ayahanda Armi Taher dan Bunda Ervina Ramli yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tiada hentinya, sehingga peneliti merasa semangat dalam menyusun skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yaitu Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag, Wakil Rektor I, Yaitu Ibuk Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II, Yaitu Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III, Yaitu Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yaitu Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Wakil Dekan I, Yaitu Bapak Prof. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II, Yaitu Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III, Yaitu Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag
3. Kepala Prodi Ilmu Komunikasi, Yaitu Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi, Yaitu Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom
4. Bapak Dr. Sudianto, S.Sos, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, dorongan serta arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Suardi, S.Sos, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing akademik yang saya hormati.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Kakak penulis, yaitu Arwenda Armi, S.Kom, Yolanda Cintya Armi, SE, dan Sri Melinda Armi, S.Pd, yang saya cintai.

Teman-teman Tim Futsal Atom Pianuts United yang telah menemani penulis dari awal kuliah serta membantu penulis selama penyusunan skripsi.

Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2018, serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis sadar bahwa terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini

Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi semakin baiknya penulisan ke depannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya

Pekanbaru, 3 Juli 2023

Penulis,

Alik Arrafi

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	ABSTRACT	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR TABEL	vii
	DAFTAR GAMBAR	viii
	DAFTAR LAMPIRAN	ix
	BAB I PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Penegasan Istilah.....	5
	C. Rumusan Masalah.....	7
	D. Tujuan Penelitian.....	7
	E. Manfaat Penelitian.....	7
	F. Sistematika Penulisan.....	8
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Kajian Terdahulu.....	9
	B. Landasan Teori.....	15
	C. Konsep Operasional.....	31
	D. Kerangka Pemikiran.....	33
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian.....	34
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
	C. Sumber Data Penelitian.....	35
	D. Informan Penelitian.....	36
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
	F. Validitas Data.....	39
	G. Teknik Analisa Data.....	39
	BAB IV GAMBARAN UMUM	
	A. Gambaran Umum Partai Golkar.....	41

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Hak Cipta dan Undang-Undang
 1. Dilindungi Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	60

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

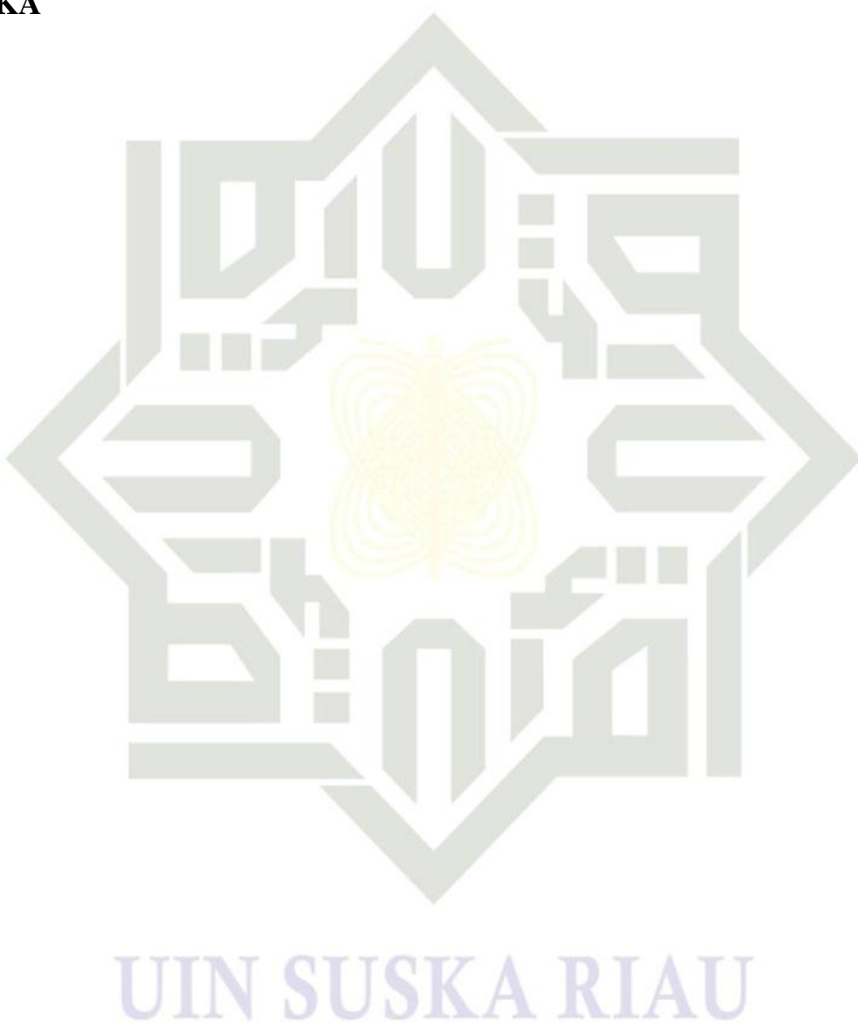
DAFTAR PUSTAKA

SAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilangatkan setiap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Waktu Penelitian	35
Informan Penelitian	37
Daftar Pimpinan Kecamatan (PK) Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis	44



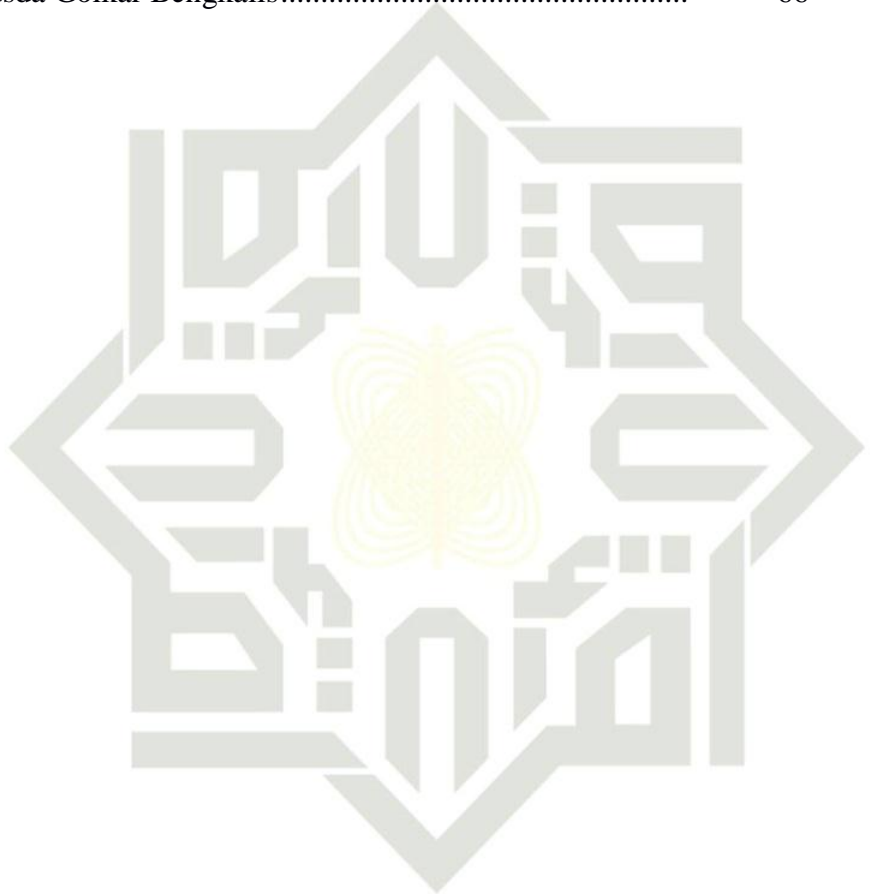
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

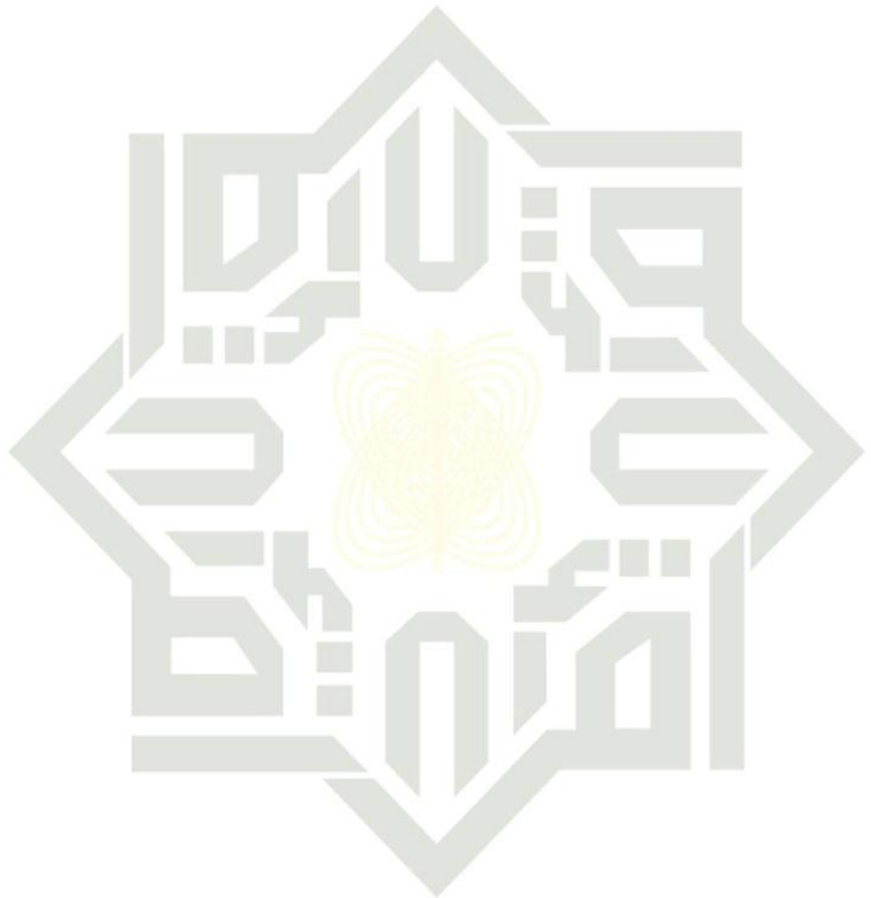
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1	Logo Partai Golkar	44
Gambar 5.1	Bimtek Fraksi Partai Golkar	62
Gambar 5.2	Rakerda Golkar Bengkalis	64
Gambar 5.3	Musda Golkar Bengkalis	66



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Pertanyaan
- Lampiran 2: Hasil Dokumentasi
- Lampiran 3: Komposisi dan Personalia Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Masa Bakti 2020 – 2025(Hasil Revitalisasi)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau telah memiliki suatu sistem penanaman opini partai atau tokoh partai (*opinion leader*) melalui komunikasi di dalam ruang lingkup internal partai dapat menjelaskan peran komunikasi organisasi partai sebagai upaya merekrut anggota, dalam kapasitas penambahan basis partai, merupakan suatu fenomena politik yang sangat menarik diteliti.

Penelitian ini dilakukan karena adanya upaya Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau untuk meningkatkan komunikasi internal partai. Upaya ini dilakukan melalui peran dengan pemaknaan, sosialisasi, kegiatan sosial, dan membangun citra partai. Tujuan dari upaya tersebut adalah untuk memperkuat komunikasi organisasi di dalam ruang lingkup internal Partai Golkar di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, Hal ini menjadi landasan utama dalam setiap peristiwa dan kegiatan politik yang terjadi di dalam lingkungan internal Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis.

Partai Golkar aktif dalam berinteraksi dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial seperti majelis taklim, pengajian, kegiatan kepemudaan, serta memberikan bantuan dalam situasi darurat atau saat terjadi musibah. Dewan Pengurus Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis juga sering melakukan kunjungan ke desa-desa atau melakukan blusukan untuk mendapatkan simpati dari masyarakat. Tujuan dari kunjungan tersebut juga untuk menguji komitmen dan integritas, sekaligus menjadi media untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat. Untuk itulah penulis mengangkat dalam sebuah penelitian ilmiah dengan judul **“Peran Komunikasi Organisasi Partai dalam Membangun Komunikasi Internal pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”**

Komunikasi politik dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki keahlian dan peran masing-masing, seperti tenaga profesional, organisasi masyarakat, organisasi keagamaan, organisasi kepemudaan, organisasi mahasiswa, wartawan, unit keluarga, dan individu. Namun, salah satu saluran yang paling efektif untuk menyampaikan aspirasi politik warga negara adalah melalui partai politik.¹ Siapapun yang berada dalam konteks politik dapat dianggap sebagai pelaku komunikasi politik. Pelaku komunikasi politik ini merujuk pada individu yang secara konsisten dan berkelanjutan terlibat dalam komunikasi politik. Oleh karena itu, fokus utama dalam pembahasan komunikator politik ini ditujukan kepada para pemimpin dalam konteks politik.²

Komunikasi organisasi merupakan proses aliran informasi dan makna antara individu-individu dalam suatu organisasi.³ Komunikasi organisasi melibatkan pertukaran data yang mendukung komunikasi dan interaksi antar individu dalam berbagai bentuk. Terdapat tiga sistem komunikasi yang ada dalam konteks organisasi. Yang pertama terkait dengan aktivitas operasional organisasi seperti tugas-tugas yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan organisasi. Yang kedua berkaitan dengan manajemen organisasi, seperti peraturan, instruksi, dan panduan yang diberikan oleh pimpinan organisasi. Yang ketiga terkait dengan aspek pemeliharaan dan pengembangan organisasi, termasuk hubungan dengan individu-individu dan pemangku kepentingan yang merupakan publik organisasi.⁴

Menurut Kohler yang dikutip oleh Arni Muhamad dalam buku *Komunikasi Organisasi* bahwa “Komunikasi yang efektif sangat penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami, dan menyempurnakan

Hawari, *"Partai Politik, Jalan Baru Partai Politik Islam"*, (Jakarta : Idea Pustaka, 2003), Hal. 25.

Dan Nimmo, *"Komunikasi Politik : Komunikator, Pesan, dan Media"*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005). Hal. 15

Morissan. *"Teori Komunikasi Organisasi"*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)

Effendy, *"Kepemimpinan dan Komunikasi"*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996).



kemampuan komunikasi mereka.”⁵ Agar tercapai efektivitas komunikasi dan agar informasi yang disampaikan oleh seorang pimpinan dapat diterima dan dipahami oleh anggota-anggota, penting bagi seorang pimpinan untuk menerapkan pola komunikasi yang baik. Meskipun memiliki pemahaman dasar tentang komunikasi, hal tersebut belum cukup untuk memahami komunikasi organisasi secara menyeluruh. Komunikasi organisasi merupakan gabungan dari dua konsep yang luas, yaitu komunikasi dan organisasi. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang komunikasi, penting untuk sedikit membahas konsep dasar komunikasi.

Menurut Sutrisno, budaya organisasi diartikan sebagai seperangkat nilai-nilai, keyakinan- keyakinan, atau norma-norma yang harus dipahami, dijiwai dan dipraktekkan. dalam organisasi yang dianut bersama oleh para anggota organisasi sebagai pedoman perilaku dan memecahkan masalah-masalah organisasi.⁶ Proses anggota maupun pihak pimpinan di Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau secara keseluruhan perlu berkomunikasi antar sesama ataupun dengan pimpinan dan anggota agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melaksanakan tugasnya. Komunikasi organisasi yang baik dibutuhkan partisipasi dari anggota kepada pimpinan untuk menyampaikan ide, kendala, dan pendapat.

Partai Golkar memiliki berbagai organisasi sayap yang saling berkolaborasi dan memiliki tujuan yang serupa. Dengan adanya komunikasi internal yang aktif antara organisasi sayap di Partai Golkar, terdapat formula khusus yang diterapkan oleh partai tersebut. Organisasi sayap dalam sebuah partai merupakan penunjang dari gerakan politik tersebut. Jika sebuah partai politik diibaratkan sebagai badan, maka organisasi sayap menjadi institusi yang mampu memberikan dorongan agar partai dapat terbang menuju kesuksesan.

Partai politik secara umum sering memanfaatkan struktur organisasi sayap guna memperoleh dukungan suara dari segmen-segmen sektoral yang

⁵Arni Muhammad, “Komunikasi Organisasi”, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), Hal. 1

⁶Sutrisno E, “Budaya Organisasi. Jakarta”, (Kencana Prenada Media Group, 2010)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terjangkau oleh organisasi utama mereka. Dalam konteks ini, Partai Golkar juga menggunakan strategi serupa dengan menerapkan skema organisasi sayap dalam menjalankan agenda politiknya. Partai Golkar memiliki 11 organisasi sayap yang terdiri dari 3 organisasi pendiri, yang memainkan peran krusial dalam gerakan politik partai tersebut. Organisasi sayap Partai Golkar yang terdiri dari Kosgoro 1957, Ormas Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (MKGR), Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI), Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI), Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG), Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG), Ikatan Istri Partai Golkar (IIPG), Pengajian Al Hidayah, Satkar Ulama, Himpunan Wanita Karya, dan Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) memiliki peran yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik masing-masing. Meskipun demikian, keberadaan mereka sebagai organisasi sayap Partai Golkar didesain untuk saling melengkapi dan mendukung gerakan politik Partai Golkar. Masing-masing organisasi memiliki fungsi yang spesifik tanpa adanya tumpang tindih yang signifikan.

Komunikasi organisasi yang diterapkan oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dengan cara melakukan aktifitas komunikasi internal dengan berbagai macam organisasi sayapnya, berinteraksi dengan para anggota, menghasilkan respon dan perubahan yang cukup signifikan, yaitu para anggota dengan mudah memahami aturan dan perintah yang dimaksudkan oleh pimpinan.

Komunikasi organisasi yang terjadi antara pimpinan dan anggota dalam suatu organisasi memiliki peran penting dalam menjaga hubungan yang terbuka dan harmonis dalam konteks pekerjaan.⁷ Oleh karena itu, tujuan dari komunikasi organisasi yang terjalin di Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau adalah untuk mempertahankan kekompakan dan membangun hubungan yang baik antara anggota dan pimpinan, baik antara sesama anggota maupun dengan pimpinan. Dalam

⁷Argenti PA, "Corporate Communication. Singapore", (McGraw-Hill International Edition, 2013)



UIN SUSKA RIAU
 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, tujuan tersebut diarahkan untuk mencapai keselarasan dan harmoni antara komunikasi organisasi yang efektif dengan budaya organisasi yang ada di dalamnya. Dengan kata lain, komunikasi organisasi yang baik akan sejalan dengan nilai-nilai dan norma budaya yang terdapat dalam organisasi tersebut.

Penegasan Istilah

Peneliti akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam didalam penulisan ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Penegasan istilah ini dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi Organisasi. Menurut Sutrisno, komunikasi organisasi adalah perilaku pengorganisasian yang terjadi dan bagaimana mereka terlibat dalam proses itu, bertransaksi dan memberi makna atas apa yang sedang terjadi. Sifat terpenting komunikasi organisasi adalah penciptaan pesan, penafsiran, dan penanganan kegiatan anggota organisasi, bagaimana proses komunikasi organisasi terjalin bergantung kepada seseorang atau anggotanya memaknai atau menafsirkan mengenai hal yang ada di dalam organisasinya. Fokus komunikasi organisasi pada penelitian ini adalah mengetahui peran komunikasi organisasi di dalam ruang lingkup internal objek penelitian, diperlukan dalam kelancaran untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapainya perlu juga diperhatikan faktor-faktor penghambatnya. Hal tersebut dikarenakan tidak semua anggota dapat memahami atau menafsirkan pesan secara sama seperti yang dimaksudkan, melainkan ada persepsi yang berbeda diantara semua anggota. Strategi komunikasi organisasi ini merupakan ruang bagi setiap anggota yang berkegiatan di dalam organisasi tersebut untuk melakukan proses komunikasi internal dengan sesama anggota, maupun dengan pimpinannya.⁸

⁸Sutrisno E, "Budaya Organisasi. Jakarta", (Kencana Prenada Media Group, 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komunikasi Internal. Komunikasi internal adalah komunikasi antara pimpinan dengan anggota yang berada di dalam organisasi, yakni para anggota secara timbal balik. Definisi ini diberikan Onong, yang juga menyatakan bahwa komunikasi internal terbagi menjadi komunikasi vertikal dan horizontal⁹. Dalam upaya menyampaikan pesan, ide, gagasan serta informasi lainnya dapat terjadi dalam konteks secara vertical, horizontal, maupun secara diagonal di dalam suatu organisasi. Hal itu menunjukkan terjadinya komunikasi di dalam organisasi (Internal Communication), Gibson, Ivancevid, Dannely menambah satu konteks lagi dalam komunikasi Internal itu yakni komunikasi diagonal. Meskipun komunikasi Internal ini terjadi dalam tiga konteks seperti yang telah disebutkan diatas, komunikasi internalpun dapat berlangsung secara interpersonal dan secara kelompok.¹⁰
3. Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.¹¹ Menurut Budiardjo partai politik adalah sekelompok orang yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama.¹²
4. DPD Partai Golkar Kab. Bengkalis Prov. Riau, DPD yang di maksud di sini ialah Dewan Pimpinan Daerah Pengurus Partai tingkat Kabupaten.

Effendy, Onong Uchjana. *"Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi"*. (Bandung: PT Citra Aditya, 1993)

Fisher, B. Audray, *Teori-Teori Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), Penyunting: Drs. Jalaluddin Rakhmat, MSC.

Dahlan, *"Peningkatan Peran Partai Politik di Indonesia: Sebuah Paradigma Baru Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik."* (Jurnal Responsif, 2019).

Saleh, Z. A. *"Demokrasi dan partai politik"*. (Jurnal Legislasi Indonesia, 2018), 5(1), 56-80.



C. Rumusan Masalah

Adapun Permasalahan penelitian sebagai berikut yaitu “Bagaimana Peran Komunikasi Organisasi Partai Dalam Membangun Komunikasi Internal Pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Komunikasi Organisasi Partai Dalam Membangun Komunikasi Internal Pada Dewan Pimpinan Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pertama tama penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Kegunaan penelitian ini bagi instansi adalah untuk melengkapi data-data untuk instansi yang sudah menjadi objek, serta menjadi bahan informasi, masukan dan evaluasi terhadap instansi tersebut.
2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, khususnya yang berkaitan dengan kajian komunikasi organisasi. Sebagai bahan masukan yang berguna untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama atau yang ada hubungannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan pengembangan di bidang ilmu komunikasi atau komunikasi organisasi khususnya.



F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan secara singkat ringkasan isi serta organisasi penulisan dari setiap bagiannya. Sistematika penulisan yang akan dibahas terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas tentang latar belakang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian. Lokasi, waktu, sumber data, informan penelitian, Teknik pengumpulan data, validitas data, dan Teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini peneliti memaparkan profil dari lokasi yang dijadikan objek penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian peneliti dan pembahasan yang akan dikaitkan dengan teori yang digunakan peneliti.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini penutup peneliti akan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibuat serta memberikan saran peneliti terhadap penelitian yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan kajian yang digunakan sebagai perbandingan guna menghindari manipulasi terhadap sebuah karya tulis ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah dilakukan orang lain. Penulisan yang peneliti lakukan ini merupakan lanjutan dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

1. Skripsi dari Rahmat Pajri, Judul: *Strategi Komunikasi Politik DPD Partai Golkar Dalam Membangun Brand Image Golkar Bangkit Di Kabupaten Kampar*, Hasil, “Dari temuan penelitian, terlihat bahwa strategi Komunikasi Politik DPD Partai Golkar Kabupaten Kampar dalam Membangun Brand Image Golkar Bangkit di Kabupaten Kampar melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat dan pelaksanaan kegiatan sosial serta memberikan bantuan saat terjadi musibah yang tidak terduga. Selain itu, strategi ini juga mencakup pencitraan dan pembangunan Brand Image positif partai melalui penggunaan media komunikasi politik seperti Media Cetak dan Media Sosial. Diharapkan bahwa Brand Image Golkar Bangkit ini akan mendukung proses Komunikasi Politik dalam kampanye politik dan memberikan bantuan kepada masyarakat dalam kegiatan sosial yang dilakukan”.¹³
2. Skripsi dari Addytia Saputra, Judul : *Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Kota Tanjungpinang Pada Pemenangan Pemilu Tahun 2019* , Hasil, “Berdasarkan hasil penelitian, bahwa strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh partai Golkar menekankan pada kegiatan sosialisasi untuk mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan pada pemilu 2019. Dalam proses ini, partai menggunakan media massa (baik cetak maupun elektronik) sebagai sarana untuk menyampaikan program-program, visi

Rahmat Pajri, “*Strategi Komunikasi Politik DPD Partai Golkar Dalam Membangun Brand Image Golkar Bangkit Di Kabupaten Kampar*”, (Skripsi), Uin Suska Riau, 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan misi, ideologi, serta tujuan kepada masyarakat. Media massa digunakan sebagai alat komunikasi politik untuk menyebarkan kebijakan dan program-partai kepada masyarakat.”¹⁴

3. Skripsi dari Chindy Astria Octaviana Hutagalung, Judul : *Peran Partai Golkar Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat Berdasarkan Ketentuan Pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2012*, Hasil, Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pendidikan Politik yang dilakukan oleh Partai Golkar belum memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Pasal 10 PP Nomor 83 Tahun 2012, yaitu meningkatkan kesadaran politik masyarakat di Kota Semarang. Masih terdapat banyak masyarakat yang tampak tidak tertarik. Banyak masyarakat yang masih enggan untuk memahami dan terlibat dalam kegiatan politik yang dilakukan oleh partai politik. Hal ini disebabkan oleh kekecewaan terhadap partai politik yang tidak memenuhi janji-janji yang disampaikan, seperti kampanye yang dilakukan menjelang pemilu, serta adanya anggota partai politik yang terlibat dalam kasus korupsi. Masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap partai politik dan merasa bahwa partai politik tidak dapat dipercaya. Kurangnya sosialisasi dan komunikasi yang dilakukan oleh partai politik menyebabkan masyarakat tidak memahami dan bingung terkait peran dan kegiatan partai politik. Masyarakat juga kurang memahami pelaksanaan fungsi Pendidikan Politik yang dilakukan oleh partai politik.”¹⁵

4. Skripsi Wibel Saputra, Judul : *Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Mempertahankan Kemenangan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Tanah Datar*, Hasil, “Penelitian ini mengindikasikan bahwa dalam hal pemahaman terhadap segmen atau audiens, keberhasilan Partai Golkar dapat diperoleh melalui proses rekrutmen yang baik dan intensif.

14. Addytia Saputra. “*Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Kota Tanjungpinang Pada Pemenangan Pemilu 2019*”, (Skripsi), Uin Suska Riau, 2021.

15. Chindy Astria Octaviana Hutagalung. “*Peran Partai Golkar Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat Berdasarkan Ketentuan Pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2012*”. (Skripsi), Universitas Negeri Semarang, 2017.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partai Golkar Kabupaten Tanah Datar tidak hanya terbuka untuk publik umum, tetapi juga memiliki program untuk mendata dan menyeleksi individu yang memiliki pengaruh signifikan di wilayah tersebut. Individu yang dipilih dengan cermat diharapkan dapat menjadi kader dan penerus partai yang handal. Selanjutnya, jaringan dan pengaruh Partai Golkar secara keseluruhan tetap konsisten di Kabupaten Tanah Datar. Partai Golkar menjaga kedekatannya dengan masyarakat dan kegiatan partai terlihat jelas dalam komunitas. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dalam hal penyusunan pesan, kemenangan Partai Golkar dalam pemilu legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar didasarkan pada kemampuan Partai Golkar dalam menahan pengaruh dan kekuatan yang berasal dari partai lain. Dengan melakukan interaksi langsung dengan masyarakat dan memberikan bukti nyata tentang upaya partai dalam mewujudkan aspirasi masyarakat, Partai Golkar berhasil memperoleh kepercayaan masyarakat dan menciptakan pengaruh yang positif.”¹⁶

5. Skripsi dari Bobby Wibawa Prasetya, Judul : *Evaluasi Kualitatif Kampanye Politik Partai Golkar Dalam Pemilihan Umum Calon Legislatif Kabupaten Lebak Tahun 2014*. Hasil, “Penelitian ini menunjukkan bahwa Partai Golkar telah mencapai hasil yang sangat baik, karena melibatkan unsur-unsur penting dalam kampanye, seperti rekrutmen dan pelatihan personel kampanye, konstruksi pesan, seleksi penyampaian pesan kampanye, dan seleksi saluran kampanye. Selain itu, dukungan dari elemen-elemen dalam model kampanye Nowak dan Warneryd juga membantu mencapai tujuan Partai Golkar. Saran yang diberikan adalah untuk Partai Golkar untuk melakukan evaluasi kampanye dengan tujuan meningkatkan dan memaksimalkan hasil yang telah dicapai oleh partai politik tersebut. Partai Golkar Kabupaten Lebak perlu menjaga diri agar tidak cepat puas dengan hasil yang telah dicapai, terutama dalam konteks pemilihan umum saat ini, karena tujuan Partai Golkar jauh dari yang

¹⁶Wibel Saputra. “Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Mempertahankan Kemenangan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Tanah Datar, (Skripsi), Universitas Andalas, 2017.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan. Oleh karena itu, Partai Golkar Kabupaten Lebak perlu bekerja sama untuk memulihkan citra politik partai di masyarakat melalui partisipasi aktif dari semua elemen dalam partai.”¹⁷

6. Skripsi dari Maulina Azzahra Saragih, Judul : *Peran Humas Partai Golongan Karya (Golkar) Dalam Meningkatkan Citra Partai Di Kabupaten Asahan*. Hasil, “Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran Humas dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan citra partai Kabupaten Asahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang objek yang sedang diteliti dan dapat menggambarkan situasi sebenarnya dalam mengumpulkan data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran Humas dalam Partai Golkar adalah sebagai penghubung antara organisasi dan masyarakat serta berperan dalam membangun citra partai.”¹⁸

7. Skripsi dari Agus Edward, Judul : *Pola Komunikasi Politik Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Studi Terhadap Faksi Partai Golkar Di Kabupaten Oki)*. Hasil, “Berdasarkan temuan penelitian, penerapan pola komunikasi politik belum optimal. Hal ini terlihat dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal, yang memiliki efek positif dan negatif. Contohnya, latar belakang pendidikan anggota DPRD Kabupaten OKI yang kurang serta kurangnya penguasaan teknologi berdampak negatif terhadap kinerja yang diharapkan. Beberapa faktor pendukung yang dominan termasuk latar belakang pendidikan, penguasaan teknologi, motivasi, misi, kebijakan, penguasaan bahasa, serta sarana komunikasi (teknologi komunikasi), kemampuan berpikir, dan lingkungan yang kondusif (sarana dan prasarana). Di sisi lain, beberapa hambatan yang dominan meliputi hambatan sosio-antro-psikologis,

¹⁷ Bobby Wibawa Prasetya, “Evaluasi Kualitatif Kampanye Politik Partai Golkar Dalam Pemilihan Umum Calon Legislatif Kabupaten Lebak Tahun 2014”, (Skripsi), Universitas Sultan Ageng Tjaya, 2014.

¹⁸ Maulina Azzahra Saragih, “Peran Humas Partai Golongan Karya (Golkar) Dalam Meningkatkan Citra Partai Di Kabupaten Asahan”, (Skripsi), Uin Sumatera Utara, 2022.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hambatan sosiologis, hambatan antropologis, hambatan psikologis (sikap dan perilaku), hambatan semantis, hambatan mekanis, dan hambatan ekologis. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut masih dapat ditoleransi atau diatasi dalam konteks komunikasi politik.”¹⁹

8. Skripsi dari Aris Tri Wibowo, Judul : *Peran Partai Politik Golkar Dalam Pendidikan Politik (Studi Kasus Di DPD Partai Golkar Kabupaten Sragen)*. Hasil, “DPD Partai Golkar Kabupaten Sragen telah melaksanakan kegiatan pendidikan politik dengan melibatkan kader partai. Melalui pelaksanaan diklat karakter, para kader diberikan pemahaman mengenai tugas mereka sebagai anggota dewan dan calon legislatif, serta diberikan penjelasan tentang pendidikan politik dalam masyarakat melalui forum pertemuan warga. Kader partai juga mendapatkan pendidikan politik dari kader di tingkat desa hingga kabupaten untuk memahami sistem politik di Indonesia saat ini, serta tujuan pendidikan politik Partai Golkar, termasuk pemahaman tentang kepartaian, program partai, dan visi misi. Selain itu, kader partai Golkar juga diberikan pemahaman mengenai politik internasional untuk memperluas wawasan mereka. Semua upaya ini bertujuan untuk memberikan pendidikan politik kepada kader agar mereka dapat berkomunikasi langsung dengan masyarakat, serta memahami isu-isu kepartaian, nasionalisme, Pancasila, dan kebangsaan dengan lebih baik.”²⁰

9. Skripsi dari Moch. Syukur Kanna, Judul : *Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Partai Golkar Di Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo*. Hasil, “Masyarakat terutama di kelurahan Lembo, kurang mengetahui tentang partai politik secara umum, termasuk Partai Golkar. Tidak terdapat kader partai yang hadir di setiap wilayah, bahkan di tingkat Kelurahan dan RW-RT. Kurangnya minat masyarakat untuk berpartisipasi

¹⁹ Agus Edward. “*Pola Komunikasi Politik Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Studi Terhadap Faksi Partai Golkar Di Kabupaten Oki)*”. (Skripsi), Uin Raden Fatah, 2014.

²⁰ Aris Tri Wbowo. “*Peran Partai Politik Golkar Dalam Pendidikan Politik (Studi Kasus Di DPD Partai Golkar Kabupaten Sragen)*”. (Skripsi), Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pemilu juga disebabkan oleh kurangnya pembelajaran dan pengenalan mengenai partai politik di setiap wilayah, sehingga pemilih pemula cenderung tidak memilih. Kurangnya kegiatan dan program partai serta kurangnya kehadiran kader membuat masyarakat kurang mengetahui tentang partai politik, terutama Partai Golkar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kepercayaan masyarakat di kelurahan Lembo terhadap Partai Golkar, serta menganalisis mengapa partai besar seperti Partai Golkar kehilangan popularitasnya dan tidak dikenal di hampir setiap wilayah, terutama di kecamatan Tallo. Basis dukungan Partai Golkar di kelurahan Lembo juga mengalami penurunan akibat ketidakpercayaan masyarakat terhadap partai tersebut di kecamatan Tallo.”²¹

10. Skripsi dari M. Anas, Judul : *Rekrutmen Dan Kaderisasi Partai Golkar Di Kabupaten Sinjai Periode 2014 – 2019*, Hasil, “Partai Golkar di Kabupaten Sinjai menunjukkan kecenderungan pragmatis dalam mengusung calon, di mana mereka lebih mempertimbangkan popularitas dan potensi calon dalam meningkatkan perolehan suara partai. Hal ini menyebabkan partai tidak mampu menampilkan figur yang memiliki potensi dalam bidang tersebut, karena fokus lebih pada faktor popularitas. Pada pemilihan legislatif tahun 2014, Partai Golkar mengalami penurunan jumlah perolehan suara terbanyak di Kabupaten Sinjai. Sebelumnya, partai tersebut selalu mendapatkan suara terbanyak, namun pada pemilihan tersebut, mereka berada di urutan ketiga dalam perolehan suara, di bawah partai lain. Dalam proses rekrutmen calon anggota legislatif, Partai Golkar di Kabupaten Sinjai cenderung mengadopsi pendekatan pragmatis, di mana mereka lebih mempertimbangkan popularitas calon yang berpotensi untuk meningkatkan perolehan suara partai, terlepas dari apakah calon tersebut adalah kader baru atau kader yang baru bergabung. Pendekatan ini

²¹ Moch. Syukur Kanna. “*Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Partai Golkar Di Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo*”, (Skripsi), Universitas Hasanudin, 2017.



menyebabkan calon-calon tersebut belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang platform partai.”²²

2.2. Landasan Teori

Teori merupakan suatu kerangka konseptual abstrak yang menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang membantu dalam pemahaman sebuah fenomena. Teori merupakan suatu proses pengembangan ide-ide yang membantu dalam menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa dapat terjadi. Definisi ini menitikberatkan pada sifat dasar pemikiran teoritis tanpa memberikan penjelasan detail mengenai kemungkinan hasil yang dapat muncul dari pemikiran tersebut.²³ Kajian teori mencakup berbagai teori dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam menjawab permasalahan secara teoritis. Melalui kajian teori, konsep operasional dirumuskan untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian.

1. Komunikasi Organisasi

a. Definisi Komunikasi Organisasi

Dalam sebuah organisasi/perusahaan, komunikasi merupakan instrumen penting dalam melaksanakan fungsi manajemen. Komunikasi menjadi instrumen dalam membangun kesepahaman dan saling pengertian antara perusahaan dengan publik. Tanpa komunikasi, maka sebuah aktivitas tidak akan terorganisir, dalam sebuah organisasi, komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dan membangun pengertian dari satu individu ke individu lain.²⁴ Diperkuat dengan bahwa “untuk mencapai tujuan bersama, komunikasi memungkinkan seseorang untuk melakukan koordinasi terkait suatu kegiatan kepada orang lain.”²⁵

M. Anas. “Rekrutmen Dan Kaderisasi Partai Golkar Di Kabupaten Sinjai Periode 2014 – 2019”. (Skripsi), Uin Alaudin Makasar, 2018.

Richard West, Lynn H Turner, “Pengantar Teori Komunikasi Edisi 3 Analisis dan Aplikasi” (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2008), Hal. 49.

Morissan. “Teori Komunikasi Organisasi”. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)

Cangara, Hafied, “Perencanaan Dan Strategi Komunikasi”, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 61.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komunikasi organisasi merupakan arus pertukaran informasi dan simbol/makna dari individu ke individu lain ataupun individu ke kelompok dalam suatu organisasi.²⁶ Komunikasi organisasi merupakan arus data yang akan melayani komunikasi organisasi dan proses interkomunikasi dalam beberapa cara. Ada tiga sistem komunikasi dalam organisasi. Pertama terkait kerja organisasi seperti tugas-tugas operasional organisasi; kedua berkaitan dengan manajemen organisasi seperti peraturan, perintah, dan petunjuk; ketiga berkenaan dengan pemeliharaan dan pengembangan organisasi, seperti hubungan dengan personal maupun stakeholder yang menjadi publik organisasi.²⁷

Dari beberapa penjelasan terkait dengan komunikasi organisasi, maka dapat dipahami bahwa komunikasi organisasi merupakan suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi baik secara formal maupun informal yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi/perusahaan dan meminimalisir munculnya perbedaan (*missunderstanding*) dalam memaknai sebuah informasi. Komunikasi dalam organisasi mengandung arti sebagai proses transaksional yang mana seseorang dalam melakukan komunikasi dengan pihak lain terjadi pertukaran simbol dan membentuk suatu makna untuk mencapai tujuan bersama. Dari pandangan para ahli tersebut pula dapat disimpulkan bahwa satu-satunya cara untuk mengelola aktivitas dalam suatu organisasi adalah melalui proses komunikasi.

Fungsi Komunikasi Organisasi

Dalam suatu organisasi baik yang berorientasi komersial maupun sosial, komunikasi dalam organisasi terbagi menjadi empat

Liliweri, A. "Komunikasi Serba Ada Serba Makna". (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011)

Astuti, I. M., Bagia, I. W., & Susila. "Pengaruh Komunikasi Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan". (e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 2016)

fungsi, yaitu fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif.²⁸ Fungsi komunikasi dalam organisasi tersebut kemudian dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

1) Fungsi Informatif

Komunikasi organisasi dapat dipandang sebagai sebuah sistem pemrosesan informasi. Artinya, seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap untuk bisa memperoleh informasi yang lebih banyak, akurat dan tepat waktu. Informasi yang didapat memungkinkan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti.

2) Fungsi Regulatif

Fungsi ini berkaitan dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku dalam suatu organisasi. Terdapat dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulatif, yaitu:

- a) Berkaitan dengan orang-orang yang berada dalam tataran manajemen, yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan seluruh informasi yang akan disampaikan serta memberi intruksi agar perintah-perintahnya dilaksanakan.
- b) Berkaitan dengan pesan. Pesan-pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja. Artinya, bawahan membutuhkan kepastian peraturan terkait pekerjaan yang boleh dan tidak boleh untuk dilakukan.²⁹

3) Fungsi Persuasif

Dalam mengelola organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai yang diharapkan. Banyak pimpinan memilih langkah persuasif kepada bawahannya dalam memberikan instruksi sebab pekerjaan yang dilakukan secara sukarela akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibanding

Mokodompit, F. "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Pada PT Radio Memora Anoa Indah". (Acta Diurna, 2013)

Effendi, h. "Pengaruh Intellectual Capital dan Komunikasi Organisasi terhadap Efektivitas Implementasi Renstra UPI". (Jurnal Administrasi Pendidikan, 2016).





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika pimpinan sering menunjukkan kekuasaan dan kewenangannya.³⁰

Tujuan Komunikasi Organisasi

Secara sederhana, tujuan umum komunikasi organisasi adalah untuk memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya organisasi. Menurut Liliweri, ada empat tujuan komunikasi dalam organisasi, yakni:

- 1) Menyatakan pikiran, pandangan, dan pendapat
- 2) Membagi informasi
- 3) Menyatakan perasaan dan emosi
- 4) Melakukan koordinasi.³¹

Harold Koontz menyatakan bahwa komunikasi dalam organisasi menyatukan fungsi manajerial dan komunikasi diperlukan untuk:

- 1) Menentukan dan menyebarkan tujuan perusahaan
- 2) Mengembangkan rencana
- 3) Mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lain dengan cara yang efektif dan efisien
- 4) Memimpin, mengarahkan, memotivasi, dan menciptakan suatu suasana yang harmonis.³²

Komunikasi merupakan dasar untuk mengadakan kerjasama, interaksi, dan menebarkan pengaruh dalam manajemen organisasi. Tujuan komunikasi dalam suatu organisasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diterima dengan akurat serta jelas sumber-sumbernya
- 2) Menyampaikan informasi yang diperlukan untuk pengambil keputusan

³⁰R. Wayne Pace dan Don F. Faules, "Komunikasi Organisasi", (Bandung, Rosdakarya, 2006), Hal. 26-28.

³¹Effendy, "Kepemimpinan dan Komunikasi", (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996).

³²Arni Muhamad, "Komunikasi organisasi", (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Hal. 17-18

- 3) Memegang peranan penting dalam proses kepengawasan sebab jika informasi yang diterima tidak akurat, maka fungsi pengawasan tidak dapat dilaksanakan secara tepat
- 4) Untuk menetapkan sasaran dan tujuan: yaitu perlunya keputusan yang berlandaskan konsensus bersama, baik secara individual maupun untuk pencapaian sasaran dan tujuan utama perusahaan.³³

Hambatan – Hambatan Dalam Komunikasi Organisasi

Komunikasi dalam sebuah organisasi tidak selamanya berjalan lancar seperti yang diharapkan. Seringkali konflik yang terjadi dalam sebuah organisasi dilatar belakangi oleh kesalahpahaman dalam menerima dan memaknai informasi. Robbins meringkas beberapa hambatan komunikasi yang terjadi dalam organisasi sebagai berikut:

1) Penyaringan (*filtering*)

Hambatan ini terjadi karena pesan yang disampaikan oleh komunikator telah dimanipulasi dengan tujuan menyenangkan penerima. Komunikasi semacam ini dapat berakibat buruk bagi organisasi sebab jika informasi yang telah dimanipulasi tersebut dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, maka keputusan yang dihasilkan akan berkualitas rendah karena tidak berlandaskan kondisi objektif.

2) Persepsi selektif

Hambatan ini merupakan kondisi dimana penerima pesan di dalam proses komunikasi melihat dan mendengar atas dasar keperluan, motivasi, latarbelakang pengalaman, dan ciri pribadi lainnya. Dalam menafsirkan pesan-pesan, maka pengalaman, pendidikan, pengetahuan dan budaya akan ikut menentukan.

3) Perasaan

Hambatan ini didasarkan pada kondisi perasaan penerima pada saat menerima pesan komunikasi akan mempengaruhi cara dia



33. R. Wayne Pace dan Don F. Faules, "Komunikasi Organisasi", (Bandung, Rosdakarya, 2006), Hal. 17.

menginterpretasikan pesan. Pesan diterima oleh seseorang disaat sedang marah tentu akan berbeda penafsiran jika ia menerima pesan itu dalam keadaan normal.

4) Bahasa

Setiap kata memiliki makna yang berbeda antara seseorang dengan orang yang lain. Makna sebuah kata tidak berada pada kata itu sendiri melainkan bagaimana individu memahami dan memaknai kata tersebut. Umur, pendidikan, lingkungan kerja, dan budaya adalah hal dapat mempengaruhi bahasa yang digunakan oleh seseorang, atau definisi yang diletakkan pada suatu kata. Intinya, yang dimaksud bahasa disini adalah semua bentuk yang dipergunakan dalam proses penyampaian informasi, yaitu bahasa lisan, tulis, gesture dan sebagainya. Penggunaan bahasa oleh seorang komunikator dengan menghiraukan kemampuan bawahan atau orang yang diajak berbicara akan menimbulkan salah pengertian.³⁴

2. Pengertian Komunikasi Internal

Komunikasi internal merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Komunikasi internal dalam suatu organisasi sedikit berbeda dengan aktivitas komunikasi dalam keseharian sebab dalam komunikasi organisasi, aspek komunikasi formal dan tertulis lebih dominan diterapkan. Misal, pemberitahuan melalui surat, email, memo dari atasan, peraturan yang dibuat oleh perusahaan, bulletin organisasi, atau papan pengumuman. Meski begitu, bukan berarti tidak ada komunikasi secara lisan dan nonformal yang terjadi dalam organisasi.³⁵

Definisi dari komunikasi internal sebagai “pertukaran gagasan antara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Pertukaran gagasan

³⁴ Endang Lestari dan Maliki, “Komunikasi yang Efektif: Bahan Ajar Diklat Prajabatan Golongan III”, (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2003), cet. Ke-22, Hal. 8

³⁵ Sari, I., & Nurdin. “Pengaruh komunikasi Internal Terhadap Kinerja Pegawai”. (Jurnal Administrasi Pendidikan, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung secara vertikal dan horizontal dalam perusahaan sehingga proses manajemen dapat dioperasionalkan".³⁶ Selain itu, komunikasi internal berfungsi secara khusus untuk membangun dan membina hubungan dengan publik internal yang dirancang oleh perusahaan sehingga tercipta kedekatan emosional yang diwujudkan melalui komitmen dan keterlibatan untuk mencapai tujuan perusahaan".³⁷

Komunikasi internal dapat menjadi komunikasi yang efektif, apabila:

- a. Adanya keterbukaan informasi dalam mengelola perusahaan (*open management system*)
- b. Saling menghormati atau menghargai (*mutual appreciation*) antara satu sama lain, baik bertindak sebagai pimpinan maupun bawahan untuk tercapainya tujuan utama perusahaan
- c. Adanya komunikasi timbal balik antara manajemen dengan karyawan
- d. Keberadaan seorang humas (*Public Relations*) yang tidak hanya memiliki keterampilan (*skill*) dan berpengalaman sebagai seorang komunikator, mediator, dan persuador, tetapi juga didukung dengan sumber daya teknis yang canggih dan sekaligus sebagai media komunikasi. seperti kemampuan mengelola dan membuat media komunikasi seperti: *House PR Journal, Internal Magazine, Video and Cassetes Recording, Special Events Programmes*, dan media pertemuan sebagai media komunikasi internal.³⁸

Dari definisi tersebut, maka dapat dipahami bahwa komunikasi internal merupakan proses komunikasi yang terjadi dan dilakukan oleh individu dalam internal perusahaan baik secara formal maupun informal. Komunikasi internal juga dapat diartikan sebagai segala bentuk interaksi

Orsini, B, "Improving Internal Communications", (Internal AuditorDec, 2000), Vol. 57, Issue 3, p. 28, 6 pp.

Agustini, N. A., & Purnaningsih, N. "Pengaruh komunikasi internal dalam membangun budaya organisasi". (Jurnal Komunikasi Pembangunan, 2018), 16(1), 89-108

Munthe, K., & Tiorida, E. "Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Karyawan". (Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi, 2017), 3(1), 86-97.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan komunikasi antar seluruh anggota perusahaan sehingga satu sama lain dapat memiliki informasi yang jelas dari proses komunikasi tersebut.

Bentuk – Bentuk Komunikasi Internal

Komunikasi internal dalam sebuah organisasi memiliki peran vital dalam melaksanakan fungsi manajemen. Adapun bentuk-bentuk komunikasi internal dalam suatu organisasi/perusahaan, yaitu:

1) Komunikasi Vertikal

Secara definisi, komunikasi vertikal adalah komunikasi yang berlangsung dari atasan ke bawahan (*downhard communication*) dan dari bawahan ke atasan (*upward communication*) atau komunikasi dari pimpinan ke bawahan dan dari bawahan ke pimpinan secara timbal balik (*two way traffic communication*).³⁹ Sedangkan menurut Katz dan Kahn, ada lima jenis tipe khusus komunikasi vertikal, yaitu:

- a) *Job Instrucsion* (instruksi kerja), yakni komunikasi yang merujuk pada penyelesaian tugas
- b) *Job rationale* (rasio kerja), yakni komunikasi yang menghasilkan pemahaman terhadap tugas dan hubungan dengan pengaturan lain.
- c) *Procedure and practice* (prosedur dan pelaksanaan), yakni komunikasi tentang kebijakan, aturan, regulasi dan manfaat-manfaat yang ada.
- d) *Feedback* (umpan balik), yakni komunikasi yang menghargai tentang bagaimana individu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik
- e) *Indoctrinations of goals* (doktrin atas tujuan), yakni komunikasi yang dirancang dengan karakteristik ideologis

³⁹ Safitri, R. A., Risaldi, B. T., & Oktaviani, M, “Pengaruh komunikasi internal organisasi terhadap motivasi kerja pegawai biro humas kementerian perindustrian”. (Jurnal Riset Komunikasi, 2019), 2(2), 157-170.

untuk memberikan motivasi karyawan tentang pentingnya suatu misi organisasi secara keseluruhan.⁴⁰

2) Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal adalah tindakan komunikasi yang berlangsung diantara para karyawan atau bagian yang memiliki kedudukan yang setara.⁴¹ Komunikasi horizontal merupakan komunikasi satu level yang berlangsung antara karyawan dengan karyawan lain, antara pimpinan satu departemen dengan pimpinan departemen lainnya dalam satu tingkatan dan lain sebagainya.⁴² Dapat disimpulkan bahwa komunikasi secara horizontal merupakan sarana bagi individu-individu dalam suatu organisasi untuk mengkoordinasikan tugas-tugas, membagi informasi, memecahkan masalah, dan menyelesaikan konflik. Adapun fungsi komunikasi horizontal, adalah:

- a) Memperbaiki koordinasi tugas
- b) Upaya pemecahan masalah
- c) Saling berbagi informasi
- d) Upaya pemecahan konflik
- e) Membina hubungan melalui kegiatan Bersama

Media atau saluran komunikasi horizontal terjadi dalam bentuk:

- a) Rapat Komisi
- b) Interaksi pribadi selama waktu istirahat
- c) Obrolan di telpon
- d) Memo dan catatan
- e) Kegiatan social

⁴⁰ Cangara, Hafied, "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

⁴¹ R. Wayne Pace dan Don F. Faules, "Komunikasi Organisasi", (Bandung, Rosdakarya, 2006).

⁴² Arni Muhamad, "Komunikasi Organisasi", (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

b. Pendekatan Komunikasi Internal

Pendekatan dalam komunikasi internal dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni komunikasi personal (*personal communication*) dan komunikasi kelompok (*group communication*).

1) Komunikasi Personal

Komunikasi antara dua orang dan dapat berlangsung dengan dua cara yaitu: komunikasi tatap muka (*face to face communication*) dan komunikasi bermedia (*mediated communication*).⁴³ Komunikasi personal tatap muka berlangsung secara dialogis sambil saling menatap sehingga terjadi kontak pribadi (*personal contact*). Sementara itu, komunikasi personal bermedia adalah komunikasi dengan menggunakan alat, umpamanya telepon, email, surat, dan sebagainya. Komunikasi bermedia bersifat tidak bertatap muka. Komunikasi personal dianggap efektif untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku seseorang.⁴⁴ Dalam bentuk komunikasi seperti ini, komunikasi yang efektif adalah komunikasi persuasif karena terjadinya *personal contact* yang memungkinkan komunikator mengetahui, memahami, dan menguasai:

- a) Frame of refrence
- b) Kondisi fisik dan mental komunikan
- c) Suasana lingkungan pada saat terjadinya komunikasi
- d) Tanggapan komunikan secara langsung

2) Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok sebagai interaksi yang terjadi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, serta anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi

Liliweri, A. "Komunikasi Serba Ada Serba Makna". (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011)

Gusmarani, K., & Rajiyem, R. "Strategi komunikasi internal dalam perubahan organisasi di masa transisi tahun 2019-2020". (Jurnal Manajemen Komunikasi, 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

anggota-anggota yang lain secara tepat.⁴⁵ Komunikasi kelompok sebagai komunikasi antarindividu dengan sekelompok orang dalam situasi tatap muka.⁴⁶

Penerapan Komunikasi Internal Yang Efektif

Cara terbaik untuk menilai keefektifan usaha komunikasi internal perusahaan adalah dengan menentukan sikap karyawan tentang perusahaan.⁴⁷ Di dalam suatu organisasi, proses pembelajaran (*learning*) dapat meningkatkan transfer pengetahuan antar unit kerja yang berbeda dan juga mengindikasikan bahwa terdapat komunikasi internal yang efektif dengan memasukkan unsur pembelajaran sebagai *key function*.⁴⁸

Efektifitas dari komunikasi internal ini akan tergantung dari kapasitas pembelajaran yang ada dalam organisasi. Orsini menjelaskan bahwa komunikasi internal yang efektif adalah hal yang mendasar bagi perusahaan untuk menjalankan tata kelola organisasi atau bisnis yang baik dan kontrol yang penting untuk memahami arah dari organisasi.⁴⁹

Menyangkut pengelolaan risiko dan keberlangsungan usaha dalam suatu perusahaan, yaitu bagaimana caranya dengan komunikasi internal yang efektif akan meminimalkan risiko yang terjadi, serta merespon seberapa cepat atau sigap perusahaan bertindak untuk *recovery* atau mengembalikan kepada keadaan semula ketika terjadi kendala dalam aktivitas perusahaan.⁵⁰

Ishak, A. "Peran Public Relations Dalam Komunikasi Organisasi". (Jurnal Aspikom, 2012), 1(4), 373-380.

Liliwari, A. "Komunikasi Serba Ada Serba Makna". (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011)

Dipayana, G. B., & Heryanda, K. K. "Pengaruh Komunikasi Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Buleleng". (Bisma: Jurnal Manajemen, 2020), 6(2), 112-121.

Gusmarani, K., & Rajiyem, R. "Strategi komunikasi internal dalam perubahan organisasi di masa transisi tahun 2019-2020". (Jurnal Manajemen Komunikasi, 2022)

Cangara, Hafied, "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

Munthe, K., & Tiorida, E. "Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Karyawan". (Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi, 2017), 3(1), 86-97.



3. Teori Komunikasi Organisasi Birokrasi Oleh Max Weber

Teori birokrasi merupakan organisasi manusia yang distruktur secara ideal. Birokrasi ini dicapai melalui pembentukan aturan, sruktur, dan proses dalam organisasi. Kita dapat menganal suatu organisasi bersifat birokrasi atau tidak berdasarkan karakteristiknya. Menurut Kreps karakteristik birokrasi tersebut adalah sebagai berikut⁵¹ :

- a) Adanya aturan-aturan, norma-norma, dan prosedur yang baku mengenai apa yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas-tugas organisasi.
- b) Spesialisasi peranan anggota organisasi menurut pembagian aturan pekerjaan.
- c) Hierarkiotoritas organisasi secara formal.
- d) Pekerjaan karyawan dikualifikasikan berdasarkan kompetensi teknis dan kemampuan melakukan pekerjaan.
- e) Saling pertukaran dalam pekerjaan sehingga memungkinkan orang lain menggantikan pekerjaan seseorang.
- f) Hubungan interpersonal diantara anggota organisasi bersifat profesional dan personal
- g) Deskripsi pekerjaan yang rinci harus diberikan kepada anggota organisasi yang merupakan pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
- h) Rasionalitas dan kemungkinan meramalkan aktivitas organisasi dan penyelesaian tujuan.

Selain adanya karakteristik tertentu dari birokrasi ini, birokrasi juga mempunyai unsur yang merupakan kunci. Keit Devis mengemukakan ada empat unsur kunci dari birokrasi yaitu adanya spesialisasi pekerjaan yang tinggi, hierarki otoritas yang kaku, adanya aturan dan kontrol yang rinci dan impersonality.⁵²

⁵¹ Ramsiah Tasruddin, Human Relations Dalam Organisasi. (Makassar: Alauddin University Press, 2014). h.41.

⁵² Ramsiah Tasruddin, Human Relations Dalam Organisasi. (Makassar: Alauddin University Press, 2014).h.41-44.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Anggapan Dasar Teori Klasik

Pandangan teori klasik mengenai organisasi berdasarkan asumsi sebagai berikut :

- 1) Organisasi ada terutama untuk menyelesaikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Bagi suatu organisasi, ada struktur yang tepat bagi tujuan, lingkungan, teknologi dan partisipannya.
- 3) Pekerjaan organisasi yang paling efektif bila ada tantangan lingkungan dan kepentingan pribadi terhalang oleh norma-norma rasionalitas.
- 4) Spesialisasi akan meningkatkan taraf keahlian dan performan individu.
- 5) Koordinasi dan kontrol paling baik melalui praktik otoritas dan aturan-aturan yang tidak bersifat pribadi.
- 6) Struktur dapat dirancang secara sistimatis dan dapat dilaksanakan.
- 7) Masalah-masalah organisasi biasanya merefleksikan struktur yang tidak tepat, dan dapat diselesaikan melalui perancangandan pengorganisasian kembali.

Ahli-ahli teori klasik cenderung melihat organisasi sebagai system yang tertutup secara relative, dalam mengejar tujuan-tujuan yang telah dinyatakan. Dibawah kondisi tersebut organisasi dapat bekerja secara rasional dengan tingkat kepastian dan kemampuan memperkirakan. Jika organisasi sangat tergantung kepada lingkungan maka organisasi akan terus-menerus dipengaruhi atau terganggu oleh lingkungan, bermacam-macam mekanisme struktur yang diciptakan untuk melindungi aktivitas pokok dari keterombang-ambing dan ketidakpastian.

Alat untuk melindungi organisasi dan untuk mengurangi ketidaksanggupan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Pengkodean, menciptakan skema klasifikasi bagi input.

- 2) Penimbunan barang, menyimpan bahan mentah dan hasil produksi sehingga input dan output dapat diatur.
- 3) Memotivasi pemberi suplai untuk memberikan input atau menentukan permintaan bagi output.
- 4) Meramalkan, memperkirakan perubahan dalam permintaan.
- 5) Pertumbuhan, berusaha keras untuk mencapai tingkat ekonomi tertentu yang akan memberi organisasi pengaruh melalui lingkungan.

2) Unsur Kunci Teori Klasik

Menurut scott ada empat yang merupakan unsur teori organisasi klasik yaitu : pembagian kerja, hierarka proses fungsional, struktur dan pengawasan yang ketat. Pembagian pekerjaan maksudnya adalah bagai mana organisasi membagi sejumlah tanggung jawab/otoritas dari tiap orang. Atau dengan kata-kata lain, cara pertama pembagian pekerjaan berdasarkan fungsi, dan cara yang kedua berdasarkan tingkat hierarki.

Unsur kunci yang kedua adalah hierarki proses fungsional. Maksudnya adalah bahwa setiap organisasi terdapat adanya tingkat-tingkat karyawan menurut fungsinya atau pekerja yang khusus didalam organisasi. Tingkat hierarki ini merupakan petunjuk mengenai besar kecilnya kewenangan dan otoriter pekerja dalam organisasi.

Unsur kunci ketiga adalah struktur. Struktur adalah merupakan jaringan hubungan dan peran dalam organisasi. Teori organisasi klasik membedakan dua macam struktur yaitu line dan staf. Yang dimaksud dengan line atau garis komando adalah mata rantai perintah dan fungsi utama dari organisasi formal. Atau dengan kata-kata lain garis yang menunjukkan lalulintas perintah dari atasan kepada bawahan. Sedangkan yang dimaksud dengan staf menurut teori ini adalah orang yang memberikan nasehat atau pelayanan yang di kenal oleh garis komando.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Staf ini merupakan pelengkap garis komando organisasi. Staf dapat dibedakan atas dua yaitu staf umum dan staf khusus. Anggota staf umum biasanya dikenal dengan title sisten. Asisten ini biasanya hanya melayani satu orang dari anggota organisasi tingkat atas. Misalnya asisten presiden direktur, asisten gubernur dan sebagainya. Sedangkan yang staf khusus adalah orang yang melayani sebagian besar dari anggota organisasi. Misalnya orang yang duduk pada level kepala bagian akan melayani orang-orang yang dalam bagiannya tersebut.

Unsur kunci keempat adalah pengawasan yang ketat ini dapat mempengaruhi bentuk organisasi misalnya : bila kebanyakan pimpinan melakukan pengawasan yang sedikit dalam suatu organisasi, maka bentuk struktur organisasi adalah tinggi. Tetapi bila pengawasan yang dilakukan besar maka bentuk keseluruhan organisasi yang banyak levelnya serta banyak pula bagian-bagiannya serta pengawasan tidak mungkin dilakukan sendiri oleh pimpinan tingkat atas, tetapi harus didistribusikan kepada pimpinan-pimpinan yang di bawahnya.

Besarnya pengawasan oleh pimpinan-pimpinan bagian ini tentu terbatas pada bagiannya masing-masing. Sedangkan bila organisasi itu mendatar tidak banyak tingkat, maka pimpinan tingkat atas dapat melakukan pengawasan terhadap semua bagiannya. Pengawasan ini jauh lebih besar dibanding dengan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan bagian terhadap bagian masing-masing. Dengan kata-kata lain dapat dikatakan bahwa pada organisasi yang tinggi strukturnya menghendaki banyak saluran dalam melakukan pengawasan, sedangkan pada organisasi yang mendaftar saluran komunikasi dalam pengawasan tidak banyak.

Max Weber membagi organisasi menjadi tiga macam yang ditinjau dari segi birokrasi dan kepemimpinan yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Organisasi birokratik, adalah organisasi yang didasarkan atas hubungan kedinasan atau birokrasi. Baik hubungan itu dengan rekan kerja atau dengan rekan ditingkat bawahannya maupun kepada atasannya.
- 2) Organisasi karismatik, dimana dalam hal ini hanya terdapat satu pimpinan saja dan setiap orang dalam organisasi itu setia, taat kepada pemimpinnya itu. Kepemimpinan itu tercipta karena pengaruh karisma yang cukup besar pada diri individu dan hal itu dapat diterima masyarakat/anggota/kelompoknya. Hal ini pada umumnya lalu bergeser menjadi otoriter pribadi.
- 3) Organisasi tradisional, kepemimpinan organisasi yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya menurut garis keturunan dari pimpinan organisasi itu.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Konsep Operasional

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi organisasi birokrasi Max Weber yang dikembangkan menjadi konsep operasional, sebagai berikut:

1. Pengurus Partai

Pengurus partai memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan komunikasi organisasi di dalam partai politik. Pemimpin dan pengelola partai Golkar bengkalis bertanggung jawab untuk memastikan terjalannya komunikasi yang efektif antara semua anggota partai. Pengurus partai Golkar bengkalis berperan dalam menyampaikan visi, misi, dan tujuan partai kepada anggota-anggota lainnya.

2. Program Kerja Partai

Program kerja partai merupakan bagian integral dari komunikasi organisasi di dalam partai politik. Bagaimana pengurus partai Golkar bengkalis berperan penting dalam menyampaikan pesan-pesan mengenai program kerja, mendorong partisipasi aktif anggota partai, dan membangun kepercayaan serta solidaritas di dalam partai. Dalam konteks komunikasi organisasi, program kerja partai berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan partai kepada anggota partai.

3. Partisipasi

Komunikasi organisasi juga memfasilitasi partisipasi anggota partai dengan memberikan kesempatan bagi anggota partai untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan partai. Pengurus partai Golkar bengkalis perlu menjembatani kesenjangan informasi dan mengedepankan komunikasi yang terbuka, sehingga anggota partai merasa termotivasi dan berdaya untuk berpartisipasi.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja, program kerja, kebijakan, serta hasil yang telah dicapai oleh partai Golkar bengkalis. Bagaimana pengurus partai Golkar bengkalis memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi komunikasi organisasi. Mereka perlu secara teratur mengevaluasi, mengidentifikasi keberhasilan dan kendala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihadapi, serta mencari cara untuk memperbaiki dan meningkatkan komunikasi organisasi di dalam partai.

Hasil

Hasil berarti pencapaian konkrit yang terkait dengan komunikasi yang dilakukan oleh partai. Hasil dapat mencakup peningkatan tentang partai dan program-programnya, implementasi kebijakan yang berhasil dilaksanakan. Hasil komunikasi organisasi mencerminkan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan dan menciptakan dampak yang diinginkan.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

D. Kerangka Pemikiran

© Hak cipta milik UIN Su

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : Olahan Penulis

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada yang menjadi objek penelitian. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti studi tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan.⁵³

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Sedangkan pendekatan kualitatif, oleh Denzin dan Lincoln dalam Moleong menyatakan sebagai penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada

Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga ditemukan penjelasan yang rinci. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format grounded research.

⁵³ Bungin, Burhan, "Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Variasi Kontemporer", 2007, Hal. 69.



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Lokasi Penelitian
 2. Waktu Penelitian
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat DPD Partai Golkar Bengkalis, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan selama proses penyusunan proposal hingga penelitian berlangsung, mulai dari tahap persiapan sampai pada tahap penyusunan laporan sesuai dengan sasaran penelitian.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan Judul Skripsi	10 Oktober 2022
2.	Penyusunan dan Pra Riset	1 November 2022
3.	Seminar Proposal	15 Desember 2022
4.	Wawancara Informan	4 - 6 Juni 2023
5.	Analisis Data	6 Juni 2023
6.	Ujian Munaqasah	17 Juli 2023

Sumber: Olahan Penulis

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah informan yang terkait dengan Peran Komunikasi Politik Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi dalam membangun komunikasi Internal partai. Alasan pemilihan sumber karena dianggap memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan pelaksanaan Komunikasi Politik di kabupaten Bengkalis. Sedangkan objek penelitiannya yaitu Pengurus DPD Partai Golkar Kabupaten Bengkalis maupun orang-orang yang terlibat dalam membangun komunikasi politik DPD Partai Golkar



Kabupaten Bengkalis. Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data,

yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi.⁵⁴ Sedangkan data primer dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mewawancarai pengurus Partai Golkar Bengkalis serta orang-orang yang terlibat dalam melakukan komunikasi politik Partai Golkar Bengkalis serta melakukan observasi partisipan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.⁵⁵ yaitu berupa data yang diperoleh (tidak langsung) diambil dari sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain dokumen-dokumen partai meliputi kegiatan pertemuan, foto, dialog, dan data - data lain yang berkaitan.

B. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.⁵⁶ Informan penelitian terbagi menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut :

Subagyo, Joko, *“Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik/P. Joko Subagyo”*, 2015, Hal. 87.

Ruslan, Rosady, *“Metode Penelitian PR Dan Komunikasi”*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Hal. 30.

Ardianto, Elvinaro, *“Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif”*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), Hal. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan Kunci, merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, misalnya akademisi, budayawan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat.⁵⁷
2. Informan Tambahan, merupakan siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.⁵⁸

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Syahrial, ST, M.Si.	Ketua DPD Golkar Kab. Bengkalis
2.	M. Syafri, ST.	Sekretaris DPD Golkar Kab. Bengkalis
3.	Muslim Hadi, S.I.Kom.	Wakil Ketua Bidang Organisasi DPD Golkar Kab. Bengkalis
4.	Syukri, S.I.Kom	Ketua PK Golkar Kec. Bandar Laksamana

Sumber: Olahan Penulis

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

Ilmi, Angelo, Kinicki Dan Robert Kreitner, *"Perilaku Organisasi (Organization Behavior)"*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005). Hal. 35.
 Ardianto, Elvinaro, *"Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif"*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), Hal. 65.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi yang dilakukan penulis dengan tinjauan langsung selama beberapa waktu sampai dianggap cukup untuk mengetahui fenomena-fenomena yang diteliti tentang Strategi Komunikasi Politik DPD Partai Golkar Kab. Bengkalis dalam membangun komunikasi internal partai, dengan demikian peneliti dapat memperoleh apa saja yang dibutuhkan

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Ketua Partai Golkar Bengkalis, beberapa pengurus partai Golkar Bengkalis

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tertulis lainnya. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya yang dianut oleh objek yang diteliti.

5. Validitas Data

Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data itu.

Dalam penelitian ini, triangulasi data yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, membandingkan narasumber - narasumber, narasumber dokumen, dokumen-dokumen.

6. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, metode analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagaian, hubungan antar kategori, flowchart. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. selain dengan teks yang naratif penyajian data juga dapat berupa: grafik, matrik, network, dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pada penelitian ini, peneliti akan memverifikasi data yang diperoleh dari DPD Golkar Kab. Bengkalis.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Partai Golkar

1. Sejarah Partai Golkar

Lahirnya Golongan Karya (Golkar) dari kolaborasi gagasan tiga tokoh, Soekarno, Soepomo, dan Ki Hadjar Dewantara. Ketiganya, mengemukakan gagasan integralistik-kolektivitis dari tahun 1940. Pada saat itu, gagasan tiga tokoh ini mewujud dengan adanya Golongan Fungsional. Dari nama ini, kemudian diubah dalam bahasa Sansekerta sehingga menjadi Golongan Karya pada tahun 1959. Sampai saat ini, Golongan Karya dikenal dalam dunia politik nasional sebagai Golkar.

Pada dekade 1950-an, Pada awal pembentukan Golongan Karya diorientasikan sebagai perwakilan dari golongan-golongan di tengah masyarakat. Perwakilan ini diharapkan bisa merepresentasi keterwakilan kolektif sebagai bentuk ‘demokrasi’ yang khas Indonesia. Wujud ‘demokrasi’ inilah yang kerap disuarakan Bung Karno, Prof Soepomo, maupun Ki Hadjar Dewantara.

Pada awal berdiri, Golkar bukan mewujud sebuah partai, melainkan perwakilan golongan melalui Golongan Karya. Ide awal Golkar yaitu sebagai sistem perwakilan (alternatif) dan dasar perwakilan lembaga-lembaga representatif. Pada tahun 1957 adalah masa awal berdirinya organisasi Golkar. Pada waktu itu sistem multipartai mulai berkembang di Indonesia. Golkar sebagai sebuah alternatif merupakan organisasi yang terdiri dari golongan-golongan fungsional.

Golkar juga memiliki tujuan untuk membangun organisasi masyarakat atau ormas. Golkar beralih menjadi sebuah partai politik ketika Bung Karno yang bertindak sebagai konseptor dan Jenderal TNI (Purn) Abdul Haris Nasution yang berfungsi sebagai penggerak, bersama dengan Angkatan Darat, mengubah Golkar sebagai sebuah partai politik untuk melawan PKI.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini bertentangan dengan konsep awal Golkar yang menolak konsep partai dan PKI yang menuntut perbedaan kelas. Golkar memiliki konsep untuk melahirkan persatuan dan kerjasama. Akhirnya, Golkar yang anti partai runtuh menjadi sebuah partai. Ide Golkar yang awalnya menghancurkan partai-partai yang ada, justru menjadi sebuah partai yang eksis hingga saat ini.

Partai Golongan Karya sebelumnya bernama Golongan Karya dan Sekretariat Bersama Golongan Karya (Sekber Golkar), merupakan sebuah partai politik di Indonesia. Partai Golkar diawali dengan berdirinya Sekber Golkar di masa-masa akhir pemerintahan Presiden Soekarno. Tepatnya tahun 1964 oleh Angkatan Darat digunakan untuk menandingi pengaruh Partai Komunis Indonesia dalam kehidupan politik.

Golkar merupakan partai yang telah dirintis sejak zaman Orde Lama. Kehadirannya di masa Orde Baru dalam rangka pembaruan politik di Indonesia. Pada Pemilu 3 Juli 1971, Sekber Golkar memperoleh 62,8 % suara sehingga mendapatkan 236 dari 360 kursi anggota dalam DPR. Jumlah kursi ini masih ditambah dengan 100 kursi yang akan diisi anggota yang diangkat pemerintah. Jumlah suara terbesar partai 18,7 % diperoleh NU, sedang PNI hanya mendapatkan 6,9 % dan Permusi, penerus Masyumi hanya 5,4%.

Partai Golongan Karya (Partai Golkar), sebelumnya bernama Golongan Karya (Golkar) dan Sekretariat Bersama Golongan Karya (Sekber Golkar), merupakan partai politik di Indonesia. Partai Golkar didirikan pada tanggal 20 Oktober 1964 oleh Soeharto dan Suhardiman.

2. Sejarah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis

Partai Golkar merupakan salah satu partai politik di Indonesia yang telah lama berperan dalam pemerintahan dan politik negara. Partai Golkar telah mengalami sejumlah perubahan dan perkembangan di berbagai tingkatan, termasuk di tingkat kabupaten seperti Kabupaten Bengkalis. Kabupaten Bengkalis terletak di Provinsi Riau, Indonesia. Sejarah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberadaan Partai Golkar di Kabupaten Bengkalis dimulai sejak pembentukan partai ini.

Dalam konteks Kabupaten Bengkalis, Partai Golkar memiliki sejarah dan peran yang signifikan dalam politik lokal. Partai Golkar di Kabupaten Bengkalis terlibat dalam pemilihan umum dan proses demokrasi sejak era Orde Baru. Pada saat itu, Partai Golkar merupakan partai politik yang didominasi oleh pemerintah dan menjadi partai pendukung utama rezim Orde Baru yang dipimpin oleh Presiden Soeharto. Sebagai partai yang kuat dan terorganisir dengan baik, Partai Golkar memiliki jaringan struktural yang kuat di tingkat kabupaten, termasuk di Kabupaten Bengkalis. Sejumlah tokoh dan politisi Partai Golkar di Kabupaten Bengkalis pernah menjabat sebagai bupati atau anggota DPRD Kabupaten Bengkalis.

Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan politik di Indonesia pasca-Reformasi, peran dan popularitas Partai Golkar di Kabupaten Bengkalis mengalami variasi. Sejak Reformasi, berbagai partai politik lainnya juga muncul dan bersaing dalam pemilihan umum di Kabupaten Bengkalis. Sejarah Partai Golkar di Kabupaten Bengkalis terus berkembang seiring dengan dinamika politik dan perubahan sosial di daerah tersebut. Perlu dicatat bahwa informasi terkini tentang perkembangan Partai Golkar di Kabupaten Bengkalis dapat diperoleh melalui sumber-sumber berita terpercaya atau melalui kontak dengan pihak terkait di daerah tersebut.

3. Daftar Pimpinan Kecamatan (PK) Partai Golkar Kabupaten Bengkalis

NO.	PIMPINAN KECAMATAN (PK)
1.	PK GOLKAR KECAMATAN BENGKALIS
2.	PK GOLKAR KECAMATAN BANTAN
3.	PK GOLKAR KECAMATAN BUKIT BATU
4.	PK GOLKAR KECAMATAN MANDAU
5.	PK GOLKAR KECAMATAN RUPAT



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6.	PK GOLKAR KECAMATAN RUPAT UTARA
7.	PK GOLKAR KECAMATAN SIAK KECIL
8.	PK GOLKAR KECAMATAN PINGGIR
9.	PK GOLKAR KECAMATAN BANDAR LAKSAMANA
10.	PK GOLKAR KECAMATAN TALANG MUANDAU
11.	PK GOLKAR KECAMATAN BATHIN SOLAPAN

Tabel 4.1 Daftar Pimpinan Kecamatan (PK) Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis
(Sumber: DPD Golkar Bengkalis 2020 - 2025)

4. Logo Partai Golkar



Gambar 4.1 Logo Partai Golkar
(Sumber: DPD Golkar Bengkalis 2020 - 2025)

Filosofi Logo Partai Golkar:

- Pohon Beringin. Bermakna bahwa Partai Golkar memberi perlindungan bagi Rakyat Indonesia
- Padi dan Kapas. lambang kesejahteraan sosial bagi Rakyat Indonesia
- Perisai Segi Lima. Lambang ideologi partai yaitu Pancasila.
- 17 Bunga Kapas, 8 Akar Gantung Pada Beringin, 45 Butir Padi.
- Melambungkan hari kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945
- Warna Putih Pada Perisai. Bermakna kesucian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Warna Dasar Kuning. Bermakna kejayaan

(Sumber: DPD Golkar Bengkalis 2020 -2023)

Visi Partai Golkar

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju, modern, damai, adil, makmur, beriman dan berakhlak mulia, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bermartabat dalam pergaulan dunia.

Misi Partai Golkar

Menegaskan, mengamankan, dan mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa demi memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia

Mewujudkan cita-cita proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang untuk merealisasikan masyarakat yang demokratis dan berdaulat, sejahtera dan makmur, menegakkan supremasi hukum dan menjormati hak azasi manusia, serta terwujudnya ketertiban dan perdamaian dunia

c. Mewujudkan pemerintahan yang efektif dengan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan demokratis.

7. Tujuan Partai Golkar

Mempertahankan dan mengamalkan Pancasila serta menegakkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Menciptakan masyarakat adil dan makmur, merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Mewujudkan kedaulatan rakyat dalam rangka mengembangkan kehidupan demokrasi, yang menghormati dan menjunjung tinggi kebenaran, keadilan hukum dan hak azasi manusia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Tugas Pokok Partai Golkar

Tugas pokok Partai Golkar adalah memperjuangkan terwujudnya cita-cita bangsa dan tujuan nasional melalui peningkatan segala aspek kehidupan yang meliputi ideologi, politik, ekonomi, agama, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan nasional.

9. Ormas Sayap Partai Golkar

Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG)

Posisi AMPG merupakan tuntutan kebutuhan partai tentang perlunya sayap pemuda Partai Golkar. Kehadiran AMPG sebagai pemuda Partai Golkar bukan karena “rekayasa” kepentingan jangka pendek partai. Tetapi ia merupakan perwujudan tekad Partai Golkar untuk berada dalam kehidupan kepemudaan dan masyarakat Indonesia guna merealisasikan misi perjuangan Partai Golkar demi kemajuan dan kemaslahatan seluruh rakyat Indonesia.

AMPG juga menjadi sangat penting untuk mencapai visi partai khususnya dalam bagian yang melaksanakan catur sukses partai, terutama catur yang kedua, yakni Sukses Kaderisasi, yaitu dengan memperluas basis partai untuk menghasilkan sebanyak-banyaknya kader-kader baru sebagai produk sistem perkaderan. AMPG sebagai Organisasi Sayap Kepemudaan diarahkan untuk dapat menciptakan konstituen baru dengan melakukan penggalangan secara aktif terhadap generasi muda.

Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG)

Partai Golkar yang merupakan partai besar di Indonesia senantiasa melakukan penguatan kader dari berbagai lini. Tak terkecuali untuk basis kader pemuda dan perempuan. Karenanya, pada tahun 2002, melalui Rapimnas ke-V Partai Golkar, lahir gagasan untuk membentuk organisasi sayap pemuda dan perempuan, guna mendukung kerja-kerja politik di lapangan.

Langkah ini juga sebagai upaya konsolidasi dan optimalisasi potensi dan kekuatan kader sayap partai, untuk perluasan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekrutan basis massa. Mengingat kondisi eksternal yang berlaku pada saat itu, yakni Undang-undang Ormas nomor 8 tahun 1985 menegaskan bahwa ormas tidak bisa bernaung di bawah partai politik dan tidak diperbolehkan memberi dukungan kepada partai politik, maka sangat dibutuhkan organisasi sayap (internal) Partai Golkar.

Satuan Karya Ulama Indonesia

Satkar Ulama adalah wadah berkarya bagi para ulama, santri serta kader Satkar di seluruh Indonesia. sebagai ormas Islam yang berdiri sejak tahun 1970 dan berafiliasi dengan partai Golkar, seluruh kader Satkar Ulama diminta untuk berjuang memenangkan partai Golkar.

d. Majelis Dakwah Islamiyah (MDI)

Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) merupakan ormas Islam yang beraspirasi ke Partai Golkar dan didirikan pada tanggal 24 Mei 1978.

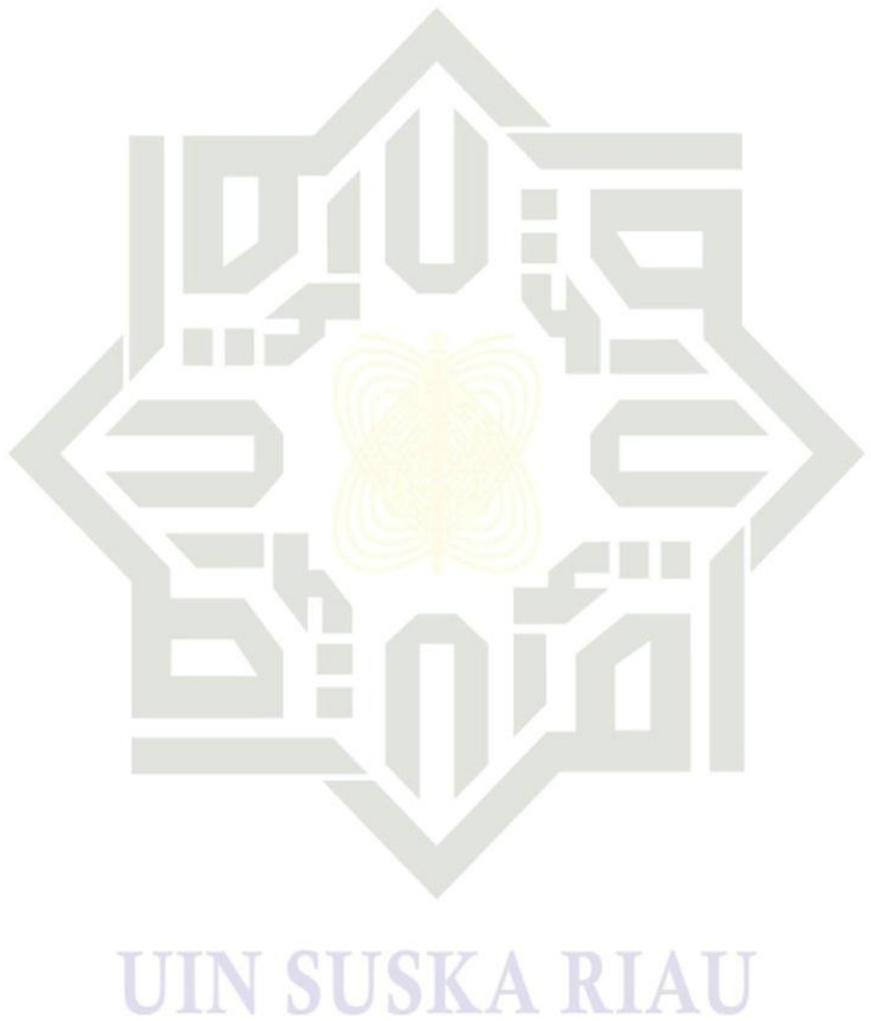
e. Himpunan Wanita Karya (HWK)

Himpunan Wanita Karya (HWK) didirikan pada 28 Februari 1981. Semangat kelahiran HWK didorong oleh keinginan agar wanita memiliki komitmen profesionalisme yang kuat dalam berkarya di segala bidang pembangunan. Komitmen tersebut perlu ditingkatkan. Wanita dapat lebih banyak memiliki kesempatan dalam mengambil peran penting di beberapa ranah produktif.

Pengajian Al – Hidayah

Pengajian Al–Hidayah adalah organisasi sosial kemasyarakatan. Didirikan di Jakarta pada tanggal 5 Oktober 1979. Pengajian Al–Hidayah beraqidah Islam, berasaskan Pancasila dan UUD 45 beserta Amandemennya. Pengajian Al – Hidayah bersifat sosial, keagamaan, kesetaraan dan kesejahteraan.

Pengajian Al-Hidayah beranggotakan kaum perempuan Indonesia yang beragama Islam. Kedaulatan organisasi berada ditangan anggota dan dilaksanakan sepenuhnya oleh Mukthamar. Mukthamar dilaksanakan sekali dalam 5 tahun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Peran Komunikasi Organisasi Partai Dalam Membangun Komunikasi Internal Pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Organisasi Partai Dalam Membangun Komunikasi Internal Pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau sudah berjalan sebagaimana mana mestinya mencakup kedalam teori komunikasi organisasi birokrasi oleh max weber yang dikembangkan menjadi 5 elemen pembentukan peran komunikasi organisasi.

1. Partai Golkar Bengkalis mengidentifikasi komunikasi organisasinya dengan menggunakan komunikasi yang transparan, dan menginspirasi untuk mengkomunikasikan visi partai kepada anggota partai. Dengan menggarisbawahi nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan pelayanan kepada internal anggota, mereka menciptakan hubungan saling percaya dan mendorong anggota partai untuk mencapai hasil yang luar biasa dalam upaya mencapai tujuan bersama. Visi inspiratif menjadi kompas yang mengarahkan langkah mereka menuju keberhasilan.
2. Partai Golkar Bengkalis memposisikan komunikasi organisasi fokus pada pengembangan individu anggota partai melalui komunikasi personal yang empatik. Mereka mengkomunikasikan visi partai dengan semangat dan keyakinan, menggarisbawahi nilai-nilai partai, serta memberikan perhatian khusus dan dukungan bagi anggota partai dalam pengembangan diri. Dengan pendekatan ini, mereka mendorong partisipasi aktif dan pertumbuhan individu dalam mencapai tujuan partai secara kolektif.
3. Partisipasi menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka bagi anggota Partai Golkar Bengkalis. Melalui pertemuan, diskusi, dan saluran komunikasi yang mudah diakses, mereka mendorong partisipasi aktif anggota partai, menyediakan ruang bagi pendapat dan ide-ide mereka, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan pendekatan ini,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan Partai memastikan bahwa anggota partai merasa dihargai dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan partai.

4. Pimpinan Partai Golkar Bengkalis memiliki peran penting dalam evaluasi internal dan pengembangan komunikasi organisasi. Evaluasi kinerja kader partai, termasuk partisipasi dalam kegiatan partai dan kontribusi ide inovatif, membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam komunikasi organisasi. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, partai dapat memastikan kader partai memberikan kontribusi optimal dan mendukung pencapaian tujuan organisasi..

5. Pimpinan Partai Golkar Bengkalis menggunakan komunikasi yang terarah dan terstruktur untuk mengkomunikasikan tujuan organisasi kepada anggota partai, komunikasi internal yang terstruktur, inklusif, dan transparan serta penerapan sistem reward dan punishment telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan koordinasi, kolaborasi, dan motivasi anggota partai dalam mencapai tujuan organisasi.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis memberikan saran kepada DPD Partai Golkar Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

1. Jaga konsistensi dalam menyampaikan visi, misi, dan tujuan partai kepada anggota partai. Komunikasikan secara teratur dan jelas agar anggota partai dapat memahami arah yang jelas dan terhubung dengan visi bersama.
2. Selalu berikan umpan balik yang konstruktif kepada anggota partai. Akui pencapaian yang baik dan berikan saran atau bimbingan untuk perbaikan. Dengan memberikan umpan balik yang membangun, pimpinan Partai dapat membantu anggota partai untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerja mereka.
3. Ciptakan ruang komunikasi yang terbuka dan inklusif. Berikan kesempatan kepada anggota partai untuk berbagi ide, masukan, dan

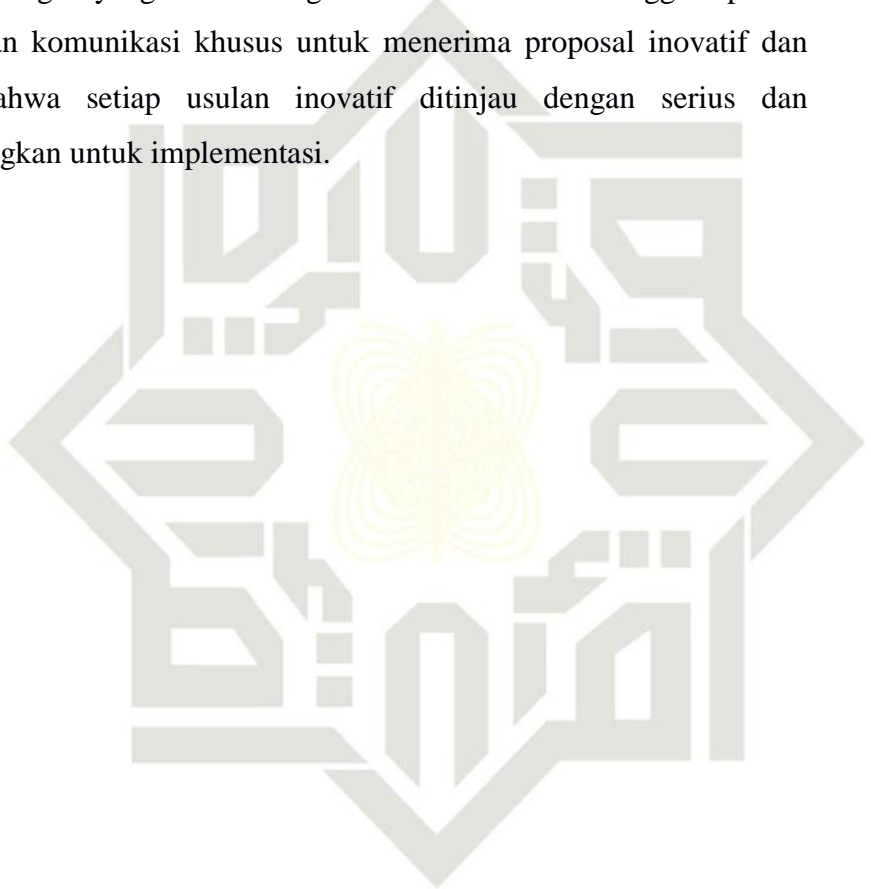
pandangan mereka. Dukung partisipasi aktif dan terlibatnya anggota partai dalam proses pengambilan keputusan.

4. Manfaatkan simbol-simbol yang mengandung makna dan nilai-nilai penting bagi partai. Gunakan simbol-simbol tersebut dalam komunikasi untuk mengirim pesan yang kuat tentang kesatuan, kebanggaan, dan komitmen terhadap partai.

5. Berikan dukungan yang konkret bagi inisiatif inovasi dari anggota partai. Buka saluran komunikasi khusus untuk menerima proposal inovatif dan pastikan bahwa setiap usulan inovatif ditinjau dengan serius dan dipertimbangkan untuk implementasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta dan Nama Jaminan UIN Suska Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Adlytia Saputra. 2021. *Strategi Komunikasi Politik Patai Golkar Kota Tanjungpinang Pada Pemenangan Pemilu 2019*, (Skripsi), Uin Suska Riau.
- Edwards Edward. 2014. *Pola Komunikasi Politik Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Studi Terhadap Faksi Partai Golkar Di Kabupaten Oki)*. (Skripsi), Uin Raden Fatah.
- Foraga, Panji. 1992. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gargenti PA. 2013. *Corporate Communication*. Singapore: McGraw – Hill International Edition.
- Tri Wbowo. 2014. *Peran Partai Politik Golkar Dalam Pendidikan Politik (Studi Kasus Di DPD Partai Golkar Kabupaten Sragen)*. (Skripsi), Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhammad, 2009, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Lely. 2010. *Komunikasi Politik: Politisi dan Pencitraan di Panggung Politik*, Bandung: Widya Padjadjaran.
- Wibawa Prasetya. 2014. *Evaluasi Kualitatif Kampanye Politik Partai Golkar Dalam Pemilihan Umum Calon Legislatif Kabupaten Lebak Tahun 2014*, (Skripsi), Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astria Octaviana Hutagalung. 2017. *Peran Partai Golkar Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat Berdasarkan Ketentuan Pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2012*. (Skripsi), Universitas Negeri Semarang.
- Onong Uchjiyana. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Onong Uchjiyana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <https://golkarriau.com>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Golongan_Karya



<https://www.partaigolkar.com/>

1. Kartono, K. 2013. *Pengantar metodologi riset sosial*. Bandung: Mandar Maju
2. Kartono, 2009. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
3. Kristiawan, Ari. 2005. *Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional Manager Pada Divisi Logistik*. Depok: PT. Dunkindo Lestari
4. Lezy Affanie. 2010. *Komunikasi Politik: Politisi dan Pencitraan di Panggung Politik*. Bandung: Widya Padjadjaran.
5. Ana, 2018. *Rekrutmen Dan Kaderisasi Partai Golkar Di Kabupaten Sinjai Periode 2014 – 2019*. (Skripsi), Uin Alaudin Makasar.
6. Mangkunegara Prabu, A. A. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Devika Aditama
7. Mappiare AT, Andi. 2009. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jengjala Pustaka
8. Maulina Azzahra Saragih. 2022. *Peran Humas Partai Golongan Karya (Golkar) Dalam Meningkatkan Citra Partai Di Kabupaten Asahan*, (Skripsi), Uin Sumatera Utara.
9. Moch. Syukur Kanna. 2017. *Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Partai Golkar Di Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo*, (Skripsi), Universitas Hasanudin.
10. Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
11. Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
12. Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
13. Mufti, Muslim. *Studi Organisasi Politik Modern*. Bandung: CV Pustaka Setia.
14. Mulyana, Dedi. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
15. Nanda Asyifa. 2016, *Implementasi Komunikasi Internal dalam membangun loyalitas karyawan*. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi.
16. Nimmo Dan. 2004. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paskalia. 2015. *Studi Gender Tentang Gaya Komunikasi Kepemimpinan*. (Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta)

Plano Jack. 1989. *Kamus Analisi Politik*, Jakarta: Rajawali.

Wayne Pace dan Don F. Faules. 2006. *Komunikasi Organisasi*, Bandung: Rosdakarya.

Shahman, Aulia A. 2006. *Citra Khalayak tentang Golkar*. Jakarta: PSAP.

Sahmat, Djalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sahmat Pajri, 2022. *Strategi Komunikasi Politik DPD Partai Golkar Dalam Membangun Brand Image Golkar Bangkit Di Kabupaten Kampar*, (Skripsi), Uin Suska Riau.

Reeve, David. 2013. *Golkar Sejarah yang Hilang, Akar Pemikiran dan Dinamika*. Depok: Komunitas Bambu.

Rikha H. 2015. *Gaya Komunikasi dan Kepemimpinan dalam menangani krisis Organisasi*. (Jurnal, Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia)

Robbins SP. 2002. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Ed ke-5. Jakarta: Erlangga.

Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Roudhotah. 2007. *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UIN Press

Siagian, Sondang P. 1989. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta

Silalahi Ulber. 2015. *Metode Peneltian Sosial Kualitatif*, Bandung: Refika Aditama.

Soleh Soemirat, dkk. 2009, *Komunikasi Organisasional*, Jakarta: Universitas Terbuka

Sudianto, 2006, *Komunikasi Politik*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suprpto, Tommy. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen Dalam Komunikasi*. Yogyakarta: CAPS.

Surisno E. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Surono, Roni. 2012. *Komunikasi Politik Pada Era Multimedia*. Bandung: imbiosia

Surung, Akbar. 2007. *The Golkar Way: Survival Partai Golkar di Tengah Turbulensi Politik Era Transisi*. Jakarta: PT Granedia Pustaka Utama.

Suzi, W. 2001. *Knowledge Transfer in Intraorganizational Networks: Effects of Network Position and Absorptive Capacity on Business Unit Innovation and Performance*, (Academy of Management Journal, Biarcliff Manor, 2001) Vol. 44, Issue 5, p. 996-1004.

Wibel Saputra. 2017. *Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Mempertahankan Kemenangan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Tanah Datar*, (Skripsi), Universitas Andalas.

Widjaja. 2008. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widayat Hayati Djatmiko. 2005. *Perilaku Organisasi*, Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pimpinan di DPD Partai Golkar Bengkalis mengkomunikasikan visi organisasi kepada pengurus partai?
2. Bagaimana pesan-pesan inspiratif disampaikan untuk memotivasi dan menggerakkan pengurus partai?
3. Bagaimana pengurus partai merespons komunikasi visi yang inspiratif dari pimpinan DPD Partai Golkar Bengkalis?
4. Bagaimana pimpinan di DPD Partai Golkar Bengkalis mempengaruhi dan mengembangkan pengurus partai melalui komunikasi?
5. Apa saja program kerja yang telah dilaksanakan oleh DPD Partai Golkar Kabupaten Bengkalis dalam upaya memperkuat komunikasi organisasi di tingkat lokal?
6. Bagaimana program kerja tersebut dikaitkan dengan tujuan DPD Partai Golkar Kabupaten Bengkalis dalam memperkuat komunikasi internal?
7. Apa upaya yang dilakukan dalam program kerja untuk menciptakan budaya organisasi yang komunikatif dan saling mendukung antara anggota partai?
8. Bagaimana pimpinan DPD Partai Golkar Bengkalis memberikan dukungan dan memberikan arahan yang jelas dalam komunikasi dengan anggota partai?
9. Bagaimana anggota partai diajak untuk terlibat dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan melalui komunikasi?
10. Bagaimana pimpinan DPD Partai Golkar Bengkalis menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka bagi anggota partai?
11. Bagaimana anggota partai merasa bahwa pendapat mereka didengar dan dihargai dalam komunikasi organisasi?
12. Bagaimana pimpinan DPD Partai Golkar Bengkalis memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung untuk meningkatkan kinerja anggota partai?
13. Bagaimana DPD Partai Golkar Bengkalis mengevaluasi internal partai dalam mencapai tujuan organisasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



14. Apakah terdapat penilaian terhadap tingkat partisipasi anggota, seperti keaktifan dalam diskusi, kontribusi ide, atau kehadiran dalam pertemuan organisasi?
15. Bagaimana anggota partai melihat hubungan antara tujuan organisasi dan kinerja pribadi mereka melalui komunikasi?
16. Bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk perbaikan dan pengembangan komunikasi organisasi DPD Golkar Bengkalis?
17. Bagaimana anggota partai merasakan pengaruh dan pengembangan melalui komunikasi dengan pimpinan DPD Partai Golkar Bengkalis?
18. Bagaimana komunikasi internal telah mempengaruhi hubungan antara anggota partai di DPD Partai Golkar Kabupaten Bengkalis?
19. Apakah komunikasi internal telah meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antara anggota partai dalam menjalankan program dan kegiatan partai?
20. Bagaimana komunikasi internal yang baik di DPD Partai Golkar Kabupaten Bengkalis telah memengaruhi keefektifan kerja anggota partai dalam mencapai tujuan organisasi?

Lampiran 2: Hasil Dokumentasi

Wawancara Bersama Ketua DPD Golkar Kab. Bengkalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.

Wawancara Bersama Wakil Ketua Bidang Organisasi DPD Golkar Kab.

Bengkalis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 : Komposisi dan Personalia Dewan Pimpinan Daerah Partai

Golkar Kab. Bengkalis

NO.	NAMA	JABATAN
	SYAHRIAL, ST., M.Si	Ketua
	MUSLIM HADI, S.I.Kom	Wakil Ketua Bidang Organisasi
	AFWAN AFANDI, SHI	Wakil Ketua Bidang Kaderisasi Dan Keanggotaan
	MUHAMMAD TAUFIK ALI, B.Soc, Sc	Wakil Ketua Bidang Hubungan Organisasi Kemasyarakatan
5.	FAKHTIAR QADRI, S.Sos	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu
6.	Drs. MUKHLIS, M.Pd	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu Dapil I (Bengkali, Bantan)
7.	HERRY CHARLIES	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu Dapil II (Bukit Baku, Siak Kecil, Bandar Laksamana
8.	H. ASMARA	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu Dapil III (Pinggir, Tualang Mandau)
9.	H. THAMRIN MALI, SH	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu Dapil IV (Mandau)
10.	MUS MULYADI	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu Dapil V (Bathin Solapan)
11.	ADLIN	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu Dapil VI (Rupat, Rupat Utara)
12.	HERMAN, SH	Wakil Ketua Bidang Hukum Dan Ham
13.	JOHAN WAHYUDI	Wakil Ketua Bidang Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
14.	M. YASIR	Wakil Ketua Bidang Kerohanian
15.	AKRAMUDIN NOOR, SE., MM	Wakil Ketua Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan
16.	UNTUNG SUSANTO	Wakil Ketua Bidang Kesehatan Dan Lingkungan Hidup
17.	RAINER	Wakil Ketua Bidang Pemuda Dan Olahraga
18.	RAHMAH YENNY, M.Si	Wakil Ketua Bidang Perempuan
19.	TITAH ANARIONO	Wakil Ketua Bidang Tani Dan Nelayan
20.	IR MARASUTAN HUTASUHUT	Wakil Ketua Bidang Hubungan Lembaga Politik
21.	EDDY GUNAWAN U.Hs	Wakil Ketua Bidang Media Dan Penggalangan Opini

NO.	NAMA	JABATAN
-----	------	---------

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sekretaris
22.	M. SYAFRI, ST	
23.	KHAIRUL NIZAM, S.Sos	Wakil Sekretaris Bidang Organisasi
24.	FEBRI KURNIADI, S.Tr.St	Wakil Sekretaris Bidang Kaderisasi Dan Keanggotaan
25.	HELMI KAMAL	Wakil Sekretaris Bidang Hubungan Organisasi Kemasyarakatan
26.	ALDI PRATAMA	Wakil Sekretaris Bidang Pemenangan Pemilu Dapil I (Bengkali, Bantan)
27.	HUSNI LIBRA	Wakil Sekretaris Bidang Pemenangan Pemilu Dapil II (Bukit Baku, Siak Kecil, Bandar Laksamana)
28.	DEVA JUWITA, S.Pd	Wakil Sekretaris Bidang Pemenangan Pemilu Dapil III (Pinggir, Tualang Mandau)
29.	IBRA TEGUH, SH	Wakil Sekretaris Bidang Pemenangan Pemilu Dapil IV (Mandau)
30.	EDYA ADHA, A.Md	Wakil Sekretaris Bidang Pemenangan Pemilu Dapil V (Bathin Solapan)
31.	WAHYUDI	Wakil Sekretaris Bidang Pemenangan Pemilu Dapil VI (Rupat, Rupat Utara)
32.	SABARUDDIN, SH	Wakil Sekretaris Bidang Hukum Dan Ham
33.	NINIK DWI APRIANI, SE	Wakil Sekretaris Bidang Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
34.	INTAN ZULIA FITRI, ST. AB	Wakil Sekretaris Bidang Kerohanian
35.	WAN NUZULUL AZMI	Wakil Sekretaris Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan
36.	AIDA SYAFITRI	Wakil Sekretrais Bidang Kesehatan Dan Lingkungan Hidup
37.	ANAWI, S.Tr, Ab	Wakil Sekretrais Bidang Pemuda Dan Olahraga
38.	ELY FITRIANA, S.Pd	Wakil Sekretaris Bidang Perempuan
39.	RAIHANAH	Wakil Sekretaris Bidang Tani Dan Nelayan
40.	AHMADI SE, Sy	Wakil Sekretaris Bidang Hubungan Lembaga Politik
41.	JAMALUDDIN, ST	Wakil Sekretaris Bidang Media Dan Penggalangan Opini



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO.	NAMA	JABATAN
46.	RICKY VALENTINO, SE	Bendahara
47.	ERA SAHIDA, SE	Wakil Bendahara
48.	HIMAD SYAHRONI, SE	Wakil Bendahara
49.	MARYUSUF	Wakil Bendahara
BAGIAN – BAGIAN		
46.	IMAM SYAFII	Ketua Bagian Bidang Organisasi, Kaderisasi, Dan Keanggotaan
47.	MANSUR	Anggota Bagian Bidang Organisasi, Kaderisasi, Dan Keanggotaan
48.	SYAFRIZAL	Ketua Bagian Bidang Hubungan Organisasi Kemasyarakatan
49.	RUDIYANTO	Anggota Bagian Bidang Hubungan Organisasi Kemasyarakatan
50.	FALLAH AGUSTIAN	Ketua Bidang Bagian Bidang Pemenangan Pemilu
51.	ARYA ANANDA	Anggota Bidang Bagian Bidang Pemenangan Pemilu
52.	SAFRIZAL	Ketua Bagian Bidang Hukum Dan Ham
53.	RIA AGUSTINA	Anggota Bagian Bidang Hukum Dan Ham
54.	REDO WANATA	Ketua Bagian Bidang Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
55.	M. ISA	Anggota Bidang Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
56.	RISKI, S.Pd	Ketua Bagian Bidang Kerohanian
57.	BAMBANG IRAWAN	Anggota Bagian Bidang Kerohanian
58.	ASNAWI, S.Tr.t	Ketua Bagian Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan
59.	ROZITA	Anggota Bagian Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan
60.	RENDI PURNAMA PUTRA	Ketua Bagian Bidang Kesehatan Dan Lingkungan Hidup
61.	BINA IDOLIS	Anggota Bagian Bidang Kesehatan Dan Lingkungan Hidup
62.	RUSIDI	Ketua Bagian Bidang Pemuda Dan Olahraga
63.	DESI AFRIANTI	Anggota Bagian Bidang Pemuda Dan Olahraga



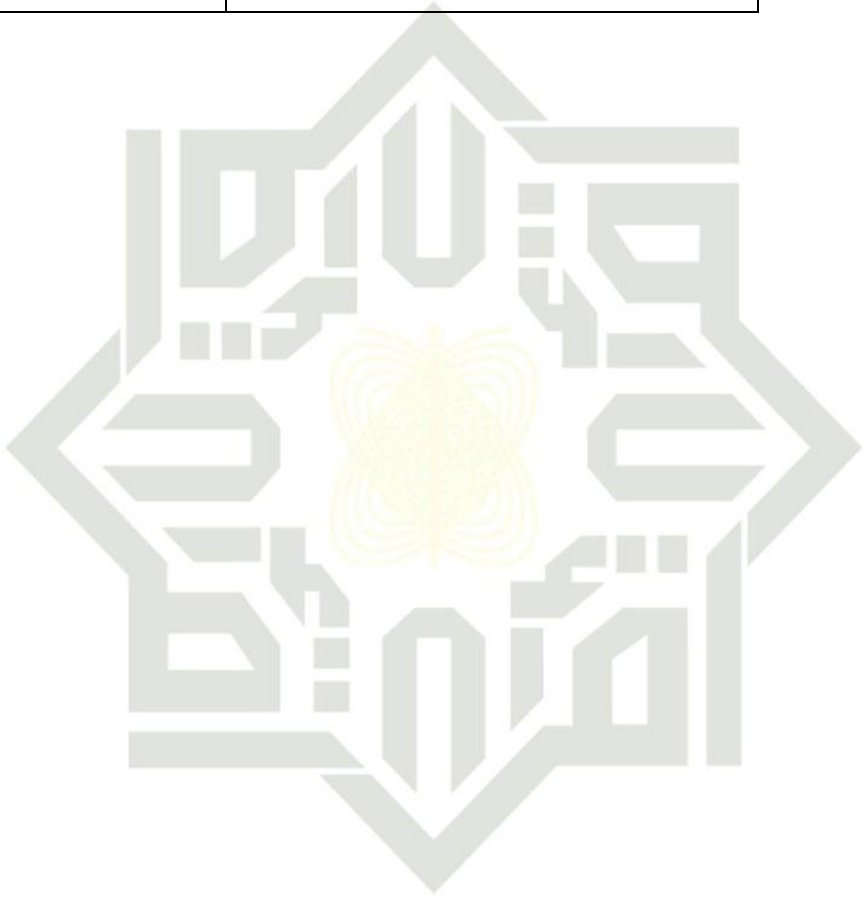
UIN SUSKA RIAU

64. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

64.	RIA AZURA RAHMAN, SE	Ketua Bagian Bidang Perempuan
	ZULIYATI, A.Md	Anggota Bagian Bidang Perempuan
	ROZALI	Ketua Bagian Bidang Tani Dan Nelayan
	EDWAN	Anggota Bagian Bidang Tani Dan Nelayan
	BURHAN	Ketua Bagian Bidang Media Dan Penggalangan Opini
	SURATNO	Anggota Bagian Bidang Media Dan Penggalangan Opini

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU